

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Surat Pengantar ke Bakesbangpol



Jl. Pembangunan No.112 Tarogong Kidul Kab.Garut 44151  
(0262) 2248380 - 2800993  
bku.ac.id psdku.garut@bku.ac.id

No : 502/03.FKP.LPPM-K.GRT/I/2025  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Data Awal

Garut, 26 Februari 2025

KepadaYth.  
Badan Kesatuan Bangsa & Politik (Bakesbangpol)  
Di Tempat

Assalamualaikumwr.wb.

Berdasarkan kurikulum Prodi D III Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Garut T.A 2024.2025 mahasiswa/I dituntut untuk melaksanakan penelitian berupa karya tulis ilmiah sebagai salah satu dari tiga pilar dalam Pendidikan di Perguruan Tinggi dan sebagai tugas akhir Pendidikan di UBK Garut.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk kesediaannya memberikan data awal kepada Mahasiswa/I kami yang terlampir dibawah ini :

Nama : IKEU NURHAYATI  
NIM : 221FK06016

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr.wb.

Hormat Kami  
Ketua Panitia  
  
Santi Rinjani, S.Kep.,Ners.,M.Kep  
NIDN. 0430058904



## Lampiran 2 Surat Studi Pendahuluan

### Lampiran 2 Surat Studi Pendahuluan



Jl. Pembangunan No.112 Tarogong Kidul Kab.Garut 44151  
(0262) 2248380 - 2800993  
bku.ac.id psdku.garut@bku.ac.id

No : 501/03.FKP.LPPM-K.GRT/I/2025  
Lampiran : -  
Perihal : Studi Pendahuluan

Garut, 26 Februari 2025

KepadaYth.  
Badan Kesatuan Bangsa & Politik (Bakesbangpol)  
Di Tempat

Assalamualaikumwr.wb.

Berdasarkan kurikulum Prodi D III Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Garut T.A 2024.2025 mahasiswa/I dituntut untuk melaksanakan penelitian berupa karya tulis ilmiah sebagai salah satu dari tiga pilar dalam Pendidikan di Perguruan Tinggi dan sebagai tugas akhir Pendidikan di UBK Garut.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk kesediaannya memberikan izin studi pendahuluan kepada Mahasiswa/I kami yang terlampir dibawah ini :

Nama : IKEU NURHAYATI  
NIM : 221FK06016

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr.wb.

Hormat Kami  
Ketua Panitia  
  
Santi Ririjani, S.Kep.,Ners.,M.Kep  
NIDN. 0430058904



### Lampiran 3 Surat dari Bakesbangpol

### Lampiran 3 Surat dari Bakesbangpol



**PEMERINTAH KABUPATEN GARUT**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jl. Patriot No.10A, Telp. (0262) 2247473 Garut, Jawa Barat 44151

Nomor : 072/0249-Bakesbangpol/II/2025  
Lampiran : 1 Lembar  
Perihal : Studi Pendahuluan

Garut, 27 Februari 2025  
Kepada :  
Yth. Kepala Panti Sosial Tresna  
Werdha Jiwa Baru Garut

Dalam rangka membantu Mahasiswa/i Universitas Bhakti Kencana Garut bersama ini terlampir Keterangan Studi Pendahuluan Nomor : **072/0249-Bakesbangpol/II/2025** Tanggal 27 Februari 2025, Atas Nama **IKEU NURHAYATI / 221FK06016** yang akan melaksanakan Studi Pendahuluan dengan mengambil lokasi di Panti Sosial Tresna Werdha Jiwa Baru Garut. Demi kelancaran Studi Pendahuluan dimaksud, mohon bantuan dan kerjasamanya untuk membantu Kegiatan tersebut.

Demikian atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik



**Drs. H. NURRODHIN, M.Si.**  
Pembina Utama Muda, IV/c  
NIP. 19661019 199203 1 005

Tembusan, disampaikan kepada:

1. Yth. Kepala Bappeda Kabupaten Garut;
2. Yth. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Garut;
3. Yth. Ketua Universitas Bhakti Kencana Garut;
4. Arsip.



PEMERINTAH KABUPATEN GARUT  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jl. Patriot No.10A, Telp. (0262) 2247473 Garut, Jawa Barat 44151

### SURAT KETERANGAN STUDI PENDAHULUAN

Nomor : 072/0249-Bakesbangpol/II/2025

a. Dasar

: 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 316), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 14 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 168)

2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.

b. Memperhatikan :

Surat dari Universitas Bhakti Kencana Garut, Nomor 501/03.FKP.LPPM-K.GRT/II/2025 Tanggal 26 Februari 2025

**KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**, memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada:

1. Nama / NPM / NIM/ NIDN : IKEU NURHAYATI/ 221FK06016
2. Alamat : Kp. Babakan Neglasari RT/RW 002/017, Ds. Sukajaya, Kec. Tarogong Kidul, Kab. Garut
3. Tujuan : Studi Pendahuluan
4. Lokasi/ Tempat : Panti Sosial Tresna Werdha Jiwa Baru Garut
5. Tanggal Studi Pendahuluan/ Lama Studi Pendahuluan : 01 Maret 2025 s/d 01 April 2025
6. Bidang/ Status/ Judul Studi Pendahuluan : Asuhan Keperawatan Gerontik Gouth Arthritis dengan Pemberian Kompres jahe Hangat pada Lansia (Gouth Arthritis)
7. Penanggung Jawab : Santi Rinjani, S.Kep., Ners., M.Kep
8. Anggota : -

Yang bersangkutan berkewajiban melaporkan hasil Studi Pendahuluan ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Garut. Menjaga dan menjunjung tinggi norma atau adat istiadat dan Kebersihan, Ketertiban, Keindahan (K3) masyarakat setempat dilokasi Studi Pendahuluan. Serta Tidak melakukan hal-hal yang bertentangan dengan hukum.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Tembusan, disampaikan kepada:

1. Yth. Kepala Bappeda Kabupaten Garut;
2. Yth. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Garut;
3. Yth. Ketua Universitas Bhakti Kencana Garut;
4. Arsip.



**Drs. H. NURRODHIN, M.Si.**  
Pembina Utama Muda, IV/c  
NIP. 19661019 199203 1 005

#### ***Lampiran 4 Surat Permohonan Menjadi Responden***

##### **LEMBAR PERMOHONAN RESPONDEN**

Kepada Yth. Saudara/i (Responden)

Di Tempat

Dengan hormat,

Saya, mahasiswa DIII Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Garut, bermaksud mengajukan permohonan kepada Saudara/I untuk berkenan menjadi responden dalam penelitian yang saya lakukan dengan judul “Penerapan terapi kompres hangat jahe merah dalam asuhan keperawatan gerontik pada lansia dengan *gout arthritis* untuk menurunkan nyeri di uptd PPSGL Satpel Griya Lansia Garut tahun 2025”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas terapi Kompres Hangat Jahe Merah dalam mengatasi Nyeri pada lansia yang menderita penyakit *gout arthritis* yang tinggal di PPSGL Satpel Griya Lansia Garut. Partisipasi Saudara/i dalam penelitian ini akan sangat berharga dan diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pengembangan ilmu Keperawatan Gerontik, khususnya dalam menurunkan nyeri pada lansia yang menderita penyakit *gout arthritis*.

Kami menjamin bahwa informasi yang diberikan oleh Saudar/i akan diajaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian ini. Selain itu, Saudara/I memiliki hak untuk mengundurkan diri dari penelitian ini kapan saja tanpa adanya konsekuensi apapun. Dengan ini saya mohon kesediaan Saudara/i untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan menandatangani lembar persetujuan yang terlampir. Atas perhatian dan Kerjasama Saudara/i, saya ucapkan terimakasih.

Garut, Agustus  
2025  
Peneliti

(Ikeu Nurhayati)

***Lampiran 5 Surat Persetujuan Responden ( Informed Consent )***

**LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Diploma III Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Garut dengan judul **“Penerapan terapi kompres hangat jahe merah dalam asuhan keperawatan gerontik pada lansia dengan *gout arthritis* untuk menurunkan nyeri di uptd PPSGL Satpel Griya Lansia Garut tahun 2025”**

Nama :

Umur :

Pekerjaan :

Suku :

Agama :

Saya memahami penelitian ini dimaksudkan untuk kepentingan ilmiah dalam rangka menyusun Karya Tulis Ilmiah bagi peneliti dan tidak akan mempunyai dampak negatif, serta merugikan bagi saya. Sehingga jawaban dan hasil observasi, benar-benar dapat dirahasiakan. Dengan demikian secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun, saya bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini. Dengan lembar persetujuan ini saya tanda tangani dan apabila digunakan sebagaimana mestinya.

Garu, Agustus 2025

(.....)

## LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Diploma III Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Garut dengan judul **“Penerapan terapi kompres hangat jahe merah dalam asuhan keperawatan gerontik pada lansia dengan *gout arthritis* untuk menurunkan nyeri di uptd PPSGL Satpel Griya Lansia Garut tahun 2025”**

Nama :

Umur :

Pekerjaan :

Suku :

Agama :

Saya memahami penelitian ini dimaksudkan untuk kepetingan ilmiah dalam rangka menyusun Karya Tulis Ilmiah bagi peneliti dan tidak akan mempunyai dampak negatif, serta merugikan bagi saya. Sehingga jawaban dan hasil observasi, benar-benar dapat dirahasiakan. Dengan demikian secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun, saya bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini. Dengan lembar persetujuan ini saya tanda tangani dan apabila digunakan sebagaimana mestinya.

Garut, Agustus 2025

(.....)

## **Lampiran 6 Format Asuhan Keperawatan**

### **1. Konsep Asuhan Keperawatan Gout Arthritis**

### **2. Pengkajian**

#### **3. Identitas**

Meliputi nama, jenis kelamin, usia, alamat, agama, bahasa yang digunakan, status perkawinan, pendidikan, pekerjaan, asuransi kesehatan, ruangan, suku, lama tinggal dipanti

#### **4. Identitas yang dapat dihubungi**

1) Ada

2) TidakJika ada: Identitas dan Hubungan dengan klien

5. Riwayat keluarga Genogram :

6. Riwayat pekerjaan Pekerjaan sebelumnya :

7. Sumber pendapatan :

8. Riwayat rekreasi Hobi/minat :

9. Keanggotaan organisasi :

10. Liburan/perjalanan :

11. Kegiatan khusus Kebiasaan ritual :

12. Yang lainnya :

13. Riwayat Kesehatan

1) Keluhan yang dirasakan saat ini :

Apakah nyeri dada, pusing/sakit kepala, batuk, demam, sesak nafas, darah tinggi, gula darah tinggi, diare, gatal-gatal, jantung berdebar, nyeri sendi, penglihatan kabur, dll.

2) Keluhan yang dirasakan dalam tiga (3) bulan terakhir :

Apakah nyeri dada, pusing/sakit kepala, batuk, demam, sesak nafas, darah tinggi, gula darah tinggi, diare, gatal-gatal, jantung berdebar, nyeri sendi, penglihatan kabur, dll.

3) Penyakit yang diderita dalam tiga tahun terakhir :

Penyakit jantung, hipertensi, penyakit paru, penyakit tulang, nyeri sendi/reumatik, katarak, glaucoma, penyakit kulit, diabetes melitus.

4) Tanda-tanda vital dan antropometri

Suhu, tekanan darah, nadi, respirasi, berat badan, tinggi badan.

14. Riwayat Kesehatan alergi

15. Obat-obatan yang sedang dikonsumsi

**4. Pemeriksaan Fisik**

1. Head to toe
2. Kepala, infeksi, kulit kepala, warna, bekas lesi, bekas trauma, area terpapar sinar matahari, sianosis, eritema, rambut : warna, bentuk rambut, kulit kepala palpasi, kulit kepala: suhu dan tekstur kulit, ukuran lesi, benjolan atau tidak nyeri tekan atau tidak.
3. Mata, simetris, konjungtiva, tidak anemis, sclera anikterik, penglihatan tidak kabur, tidak memiliki riwayat katarak, tidak menggunakan kacamata.
4. Hidung, bentuk hidung simetris, tidak ada peradangan, penciuman masih banyak.
5. Mulut dan tenggorokan, bersih, mukosa bibir, tidak ada peradangan, gusi tidak karies, tidak ada ompong, tidak kesulitan mengunyah dan menelan.
6. Telinga, bersih, tidak ada peradangan, pendengaran baik.
7. Dada, bentuk dada normal chest, tidak ada ronchi dan wheezing, tidak ada suara jantung tambahan.
8. Abdomen, tidak nyeri tekan, tidak kembung, tidak supel, bising usus 20x/menit, tidak ada massa
9. Genitalia, bersih tidak hemoroid.
10. Ekstremitas
11. Integumen

**5. Pengkajian Psikososial**

1. Hubungan dengan orang lain dipinti : Apakah tak dikenal, dikenal, mampu berinteraksi, mampu Kerjasama.
2. Kebiasaan lansia berinteraksi dengan lansia lain didalam panti : Apakah selalu, sering, jarang, atau tidak pernah.
3. Stabilitas emosi
4. Apakah labil, stabil, iritabel, datar.
5. Motivasi penghuni panti Kemampuan sendiri atau terpaksa.
6. Frekuensi kunjungan keluarga :
7. 1kali/bulan,2 kali/bulan, atau tidak pernah

#### **6. Pengkajian Perilaku Terhadap Kesehatan**

8. Kebiasaan merokok Lebih dari 3 batang, kureang dari 3 batang, atau tidak merokok.
9. Pola pemenuhan kebutuhan nutrisi Frekuensi makan : 1x sehari, 2x sehari, 3x sehari, atau tidak teratur.
10. Jumlah makanan yang dihabiskan Frekuensi : 1 porsi habis, setengah porsi yang dihaboiskan, kurang dari setengah porsi yang dihabiskan .
11. Makanan tambahan
12. Dihabiskan, tidak dihabiskan, kadang-kadang dihabiskan.
13. Pola pemenuhan cairan
14. Kurang dari 3 gelas dalam sehari, lebih dari 3 gelas dalam sehari.

#### **7. Pengkajian Aktifitas dan Istirahat**

1. Pola kebiasaan tidur : Jumlah waktu tidur kurang dari 4 jam, 4-6 jam, kurang dari 6 jam.
2. Gangguan tidur berupa :Insomnia. Sering terbangun, sulit mengawali, tidak ada gangguan.
3. Penggunaan waktu luang: Santai, diamsaja, keterampilan, kegiatan keagamaan.

#### **8. Pengkajian Eliminasi**

1. Pola eliminasi : BAB Frekuensi BAB, 1x sehari, 2x sehari, Konsistensi encer/keras/lembek atau normal.
2. Gangguan BAB : inkontinensia, konstipasi, diare.

3. Pola eliminasi ; BAK Frekuensi BAK, 1-3x dalam sehari, 4-6x dalam sehari, lebih dari 6x dalam sehari.

4. Warna urine : kuning jernih atau lainnya

5. Gangguan BAK : inkontinensia, retensi urine, atau lainnya.

## 9. Pengkajian Pola Hygiene

1. Mandi: 1x dalam sehari, 2x dalam sehari, memakai sabun atau tidak.

2. Sikat gigi: 1x dalam sehari, 2x dalam sehari, memakai pasta gigi atau tidak.

3. Kebiasaan berganti pakaian- 1x dalam sehari, 2x dalam sehari, memakai diapers atau tidak.

## 10. Analisa Data

**Tabel 2.2**

| No | Data                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Etiologi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Masalah                  |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|
| 1. | <p>Gejala dan tanda mayor</p> <p>Subjektif</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengeluh nyeri, merasa depresi (tertekan)</li> </ul> <p>Objektif</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tampak meringis</li> <li>Gelisah</li> <li>Tidak mampu menuntaskan aktifitas.</li> </ul> <p>Gejala dan tanda Minor Subjektif</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Merasa takut mengalami cedera berulang.</li> </ul> <p>Objektif</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Bersikap protektif (mi. Posisi menghindari nyeri)</li> </ul> | <p>Aging Proses</p> <p>↓</p> <p>Progresif degeneratif Konsumsi protein berlebih</p> <p>↓</p> <p>Perubahan fungsi menurun struktur secara molekul dan sel</p> <p>↓</p> <p>Gangguan metabolisme purin</p> <p>↓</p> <p>Produksi asam urat yang berlebihan menumpuk di persediaan</p> <p>↓</p> <p>Gerakan sendi</p> <p>↓</p> <p>Adanya gesekan antara asam urat dan permukaan sendi</p> <p>↓</p> <p>Nyeri Akut</p> | Nyeri Akut               |
| 2. | <p>Gejala dan tanda Mayor Subjektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengeluh sulit menggerakkan ekstremitas.</li> </ul> <p>Objektif ;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kekuatan otot menurun</li> <li>Rentan gerak (ROM) menurun.</li> </ul> <p>Gejala dan tanda Minor Subjektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Nyeri saat bergerak</li> </ul>                                                                                                                                                             | <p>Pencetusan inflamasi multi organ</p> <p>↓</p> <p>Sendi</p> <p>↓</p> <p>Aktivasi komplemen mediator inflamasi</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Gangguan Mobilitas Fisik |

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                      |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|
|    | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Enggan untuk melakukan pergerakan</li> <li>• Merasa cemas saat bergerak.</li> </ul> Objektif <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sendi kaku</li> <li>• Gerakan tidak terkoordinasi</li> <li>• Gerakan terbatas</li> <li>• Fisik lemah.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | ↓<br>Pembengkakan<br>↓<br>Aktivasi menurun<br>↓<br>Gangguan mobilitas fisik                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                      |
| 3. | Gejala dan tanda Mayor subjektif : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengeluh tidak nyaman.</li> </ul> Objektif : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Gelisah.</li> </ul> Gejala dan tanda Minor Subjektif : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengeluh sulit tidur</li> <li>• Tidak mampu rileks</li> <li>• Mengeluh kedinginan/kepanasan</li> <li>• Merasa gatal</li> <li>• Mengeluh mual dan lelah.</li> </ul> Objektif : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan gejala distress</li> <li>• Tampak merintih dan menangis</li> <li>• Pola eliminasi berubah</li> </ul> | Aging Proses<br>↓<br>Progresif degeneratif Konsumsi protein berlebih<br>↓<br>Perubahan fungsi menurun struktur secara molekul dan sel<br>↓<br>Gangguan metabolisme purin<br>↓<br>Produksi asam urat yang berlebihan menumpuk di persediaan<br>↓<br>Gerakan sendi<br>↓<br>Adanya gesekan antara asam urat dan permukaan sendi<br>↓<br>Nyeri Akut<br>↓<br>Gangguan Rasa Nyaman | Gangguan Rasa Nyaman |

## 11. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan adalah penilaian klinis dari respon individu, keluarga, atau masyarakat terhadap masalah kesehatan aktual atau potensial proses hidup atau sensitivitas terhadap masalah ini. Ini adalah pernyataan tentang masalah pasien yang diobati oleh perawat terlepas dari intervensi keperawatan. Penting untuk membedakan antara diagnosis, diagnosis medis, diagnosis keperawatan (Sianturi, 2021).

Diagnosa yang dapat muncul pada klien gout arthritis yang telah disesuaikan dengan SDKI adalah :

4. Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis (inflamasi) (D.0077).
5. Gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan nyeri persendian (D.0054).
6. Gangguan rasa nyaman berhubungan gejala terkait penyakit (D.0074) (Sianturi, 2021).

## 12. Intervensi Keperawatan

| Diagnosis Keperawatan (SDKI)                                                    | SLKI                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | SIKI                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|---------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nyeri akut<br>Berhubungan dengan agen pencedera fisiologis (inflamasi) (D.0077) | <b>Tingkat Nyeri (L.08066)</b><br>Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama (... x 24 jam) diharapkan masalah nyeri akut teratasi dengan kriteria hasil :<br>Keluhan nyeri<br>Meringis<br>Gelisah<br>Sikap protektif<br>Kesulitan tidur<br>Ketegangan otot<br>Pupil dilatasi<br>Berfokus pada diri sendiri<br>Menarik diri<br>Keterangan :<br>(13) Meningkat<br>(14) Cukup Meningkat<br>(15) Sedang<br>(16) Cukup Menurun<br><br>Menurun | <b>Manajemen Nyeri (I.08238)</b><br><b>Observasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri.</li> <li>• Identifikasi skala nyeri</li> <li>• Identifikasi respon nyeri non verbal.</li> <li>• Identifikasi factor yang memperberat dan memperingan nyeri.</li> <li>• Identifikasi pengetahuan dan keyakinan tentang nyeri.</li> </ul> <b>Terapeutik</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berikan Teknik non farmakologis untuk mengurangi rasa nyeri.</li> <li>• Control lingkungan yang memperberat rasa nyeri (mis, suhu ruangan, pencahayaan, kebisingan).</li> <li>• Fasilitasi istirahat dan tidur.</li> </ul> <b>Edukasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jelaskan penyebab, periode dan pemicu nyeri.</li> <li>• Jelaskan strategi meredakan nyeri.</li> <li>• Anjurkan memonitor nyeri secara mandiri.</li> </ul> <b>Kolaborasi</b><br>Kolaborasi pemberian analgetic jika perlu |
| Gangguan mobilitas fisik berhubungan                                            | <b>Mobilitas Fisik (L.05042)</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | <b>Dukungan Mobilisasi (I.05173)</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |

|                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|-------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>dengan nyeri<br/>(D.0054)</p>                                                    | <p>Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama (... x 24 jam) diharapkan masalah gangguan mobilitas fisik teratasi dengan kriteria hasil<br/>:<br/>Nyeri<br/>Kaku sendi<br/>Gerakan terbatas<br/>Kelemahan fisik<br/>Gerakan tidak terkoordinasi<br/>Keterangan :<br/>(10) Meningkat<br/>(11) Cukup meningkat<br/>(12) Sedang<br/>Cukup menurun</p> | <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Identifikasi adanya nyeri atau keluhan fisik lainnya.</li> <li>• Identifikasi toleransi fisik melakukan pergerakan.</li> </ul> <p><b>Terapeutik</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Fasilitasi melakukan pergerakan, jika perlu</li> <li>• Fasilitasi aktivitas mobilisasi dengan alat bantu (mis. pagar tempat tidur).</li> <li>• Libatkan keluarga untuk membantu pasien dalam meningkatkan pergerakan.</li> </ul> <p><b>Edukasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jelaskan tujuan dan prosedur mobilisasi.</li> <li>• Anjurkan mobilisasi dini</li> </ul> <p>Ajarkan mobilisasi sederhana yang harus.</p> |
| <p>Gangguan rasa nyaman berhubungan dengan gejala terkait penyakit<br/>(D.0074)</p> | <p><b>Rasa Nyaman (L.08064)</b></p> <p>Setelah dilakukan Tindakan keperawatan selama (...x 24 jam) maka, diharapkan status kenyamanan meningkat dengan kriteria hasil :<br/>(4)Keluhan tidak nyaman menurun<br/>Gelisah menurun</p>                                                                                                                   | <p><b>Terapi Relaksasi (1.09326)</b></p> <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Identifikasi penurunan tingkat energi, ketidakmampuan berkonsentrasi, atau gejala lain yang mengganggu kemampuan kognitif.</li> <li>• Identifikasi Teknik relaksasi yang pernah efektif digunakan.</li> <li>• Identifikasi kesediaan, kemampuan dan penggunaan Teknik sebelumnya</li> <li>• Periksa ketegangan otot, frekuensi nadi, tekanan darah, dan suhu sebelum dan sesudah Latihan.</li> <li>• Monitor respon terhadap terapi relaksasi.</li> </ul> <p><b>Terapeutik</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ciptakan lingkungan tenang dan tanpa gangguan</li> </ul>            |

|  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|--|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  | <p>dengan pencahayaan dan suhu ruangan nyaman, jika memungkinkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berikan informasi tertulis tentang persiapan dan prosedur Teknik relaksasi.</li> <li>• Gunakan pakaian longgar.</li> <li>• Gunakan nada suara lembut dengan irama lambat dan berirama</li> <li>• Gunakan relaksasi sebagai strategi penunjang dengan analgetic atau Tindakan medis lain, jika sesuai.</li> </ul> <p><b>Edukasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jelaskan tujuan, manfaat, Batasan, dan jenis relaksasi yang tersedia (mis, music, meditasi, napas dalam, relaksasi otot progresif).</li> <li>• Jelaskan secara rinci intervensi relaksasi yang dipilih</li> <li>• Anjurkan mengambil posisi nyaman</li> <li>• Anjurkan rileks dan merasakan sensasi relaksasi.</li> <li>• Anjurkan sering mengulangi atau melatih Teknik yang dipilih.</li> <li>• Demonstrasikan dan latih Teknik relaksasi (mis. Napas dalam, peregangan, atau imajinasi terbimbing).</li> </ul> |
|--|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Sumber : (Ariwibowo, 2020)

### 13. Implementasi

Implementasi keperawatan adalah tahap dalam proses keperawatan dimana perawat menerapkan intervensi keperawatan yang direncanakan untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Ini adalah ukuran bagaimana rencana itu menjadi benar. Implementasi termasuk menerapkan, mendelegasikan, dan mendokumentasikan langkah langkah keperawatan. Keperawatan dilakukan sesuai dengan intervensi yang tersedia beberapa intervensi tidak di implementasikan. Implementasi keperawatan mencakup:

#### 5. Pelaksanaan tindakan

Melakukan berbagai intervensi keperawatan, baik yang bersifat mandiri (inisiatif perawat) maupun kolaboratif (bekerjasama dengan tim kesehatan lain).

#### 6. Observasi dan dokumentasi

Memantau respon pasien terhadap tindakan yang diberikan, serta mencatat semua intervensi dan respon pasien dalam rekam medis.

#### 7. Koordinasi

Mengkoordinasikan kegiatan perawatan dengan pasien, keluarga, dan anggota tim kesehatan lainnya.

#### 8. Pendidikan kesehatan

Memberikan informasi dan edukasi kepada pasien dan keluarga mengenai kondisi kesehatan, perawatan, dan tindakan pencegahan (Safitri, 2019).

Dalam pemberian atau penerapan asuhan keperawatan gerontik, implementasi yang akan dilakukan berfokus pada masalah nyeri. Salah satu intervensi spesifik yang direncanakan adalah memberikan kompres hangat jahe merah sebanyak 100 gram yang sudah dihancurkan dan disatukan dengan air hangat kuku sekitar 40-50 °C ke dalam baskom, lalu handuk kecil dimasukan kedalam baskom yang berisi jahe merah dan air hangat, handuk tersebut diperas dan diberikan ke area sendi yang sakit lalu ditunggu 15-20 menit. Implementasikan penggunaan dilakukan 1-2 kali sehari selama 3-7 hari.

### 14. Evaluasi

Evaluasi keperawatan adalah tahap kritis dalam proses keperawatan dimana perawat

menentukan apakah tujuan perawatan telah di capai dan apakah intervensi yang ditunjuk efektif ketika mengatasi masalah pasien. Ini adalah proses berkelanjutan untuk membandingkan kesehatan pasien dengan kriteria hasil yang ditentukan selama tahap perencanaan. Pentingnya evaluasi keperawatan:

5. Meningkatkan kualitas asuhan

Evaluasi membantu perawat untuk memberikan asuhan keperawatan yang lebih efektif dan berkualitas.

6. Meningkatkan kepuasan pasien

Dengan melakukan evaluasi, perawat dapat memastikan bahwa kebutuhan pasien terpenuhi dan pasien merasa puas dengan asuhan yang diberikan.

7. Meningkatkan efisiensi

Evaluasi membantu perawat untuk mengidentifikasi intervensi yang tidak efektif dan mengalokasikan sumber daya secara lebih efisien.

8. Membantu pengambilan keputusan

Hasil evaluasi memberikan informasi yang penting bagi perawat untuk membuat keputusan yang tepat terkait dengan rencana perawatan pasien (Bustan & P, 2023).

Evaluasi sumatif dilakukan setiap hari dan melibatkan empat komponen yang dikenal dengan istilah SOAP, yaitu:

5. S: Data Subjektif yaitu respons verbal pasien terhadap tindakan yang diberikan.
6. O: Data Objektif yaitu respons nonverbal yang diperoleh dari tindakan dan data hasil pemeriksaan.
7. A: Analisis Data menyimpulkan mengenai masalah yang ada, apakah masih ada, berkurang, atau muncul masalah baru.
8. P: Perencanaan (planning) yaitu tindak lanjut yang akan dilakukan berdasarkan hasil evaluasi.

Evaluasi pada gangguan pola tidur ini diharapkan sesuai intervensi yang sudah dilakukan yaitu, dengan Kriteria hasil :

1. Keluhan nyeri menurun.
2. Keluhan terganggunya mobilitas fisik menurun.

Keluhan gangguan rasa nyaman m

**Lampiran 7 SOP ( Standar Operasional Prosedur ) Kompres Hangat Jahe Merah**

| <p><b>Standar Operasional Prosedur (SOP)</b></p> <p><b>Kompres Hangat Jahe Merah</b></p> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p><b>PROSEDUR TETAP</b></p>                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| Pengertian                                                                               | <p>Kompres hangat jahe merah, yang bekerja pada tahap transmisi, pembentukan protaglandin karena kemampuannya dalam mengontrol nyeri. Jahe merah mengandung komponen seperti pati (52.0%), minyak atsiri (3.9%), serta saripati yang larut dalam alkohol (9.93%) dengan kadar lebih tinggi daripada jahe gajah dan jahe emprit. Jahe merah memiliki rasa pahit, pedas, serta aroma khas yang berasal dari oleorosin, yaitu gingerol, zingeron, dan shogaol. Oleorosin ini memiliki sifat antiinflamasi, antioksidan yang kuat, serta analgesik (peredai nyeri).</p>                          |
| Tujuan                                                                                   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengurangi nyeri sendi</li> <li>2. Mengurangi peradangan</li> <li>3. Meningkatkan sirkulasi darah</li> <li>4. Meningkatkan relaksasi</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| Kebijakan                                                                                | <p>Kompres hangat dengan jahe merah adalah terapi komplementer yang dapat membantu mengurangi nyeri, terutama pada kondisi seperti <i>gout arthritis</i> dan <i>osteoarthritis</i>.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| Indikasi                                                                                 | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pasien yang kedinginan (suhu tubuh yang rendah)</li> <li>8. Pasien dengan perut kembung</li> <li>9. Pasien yang mempunyai penyakit peradangan, seperti radang persendian baik akibat osteoarthritis, reumatoid arthritis dan gout arthritis</li> <li>10. Kram otot<br/>Kompres hangat jahe merah dapat membantu merelaksasi otot yang tegang dan mengurangi kram.</li> <li>11. Peradangan<br/>Jahe dapat membantu mengurangi peradangan pada area yang mengalami cedera atau kondisi tertentu.</li> <li>12. Peningkatan sirkulasi darah</li> </ol> |

|                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|--------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                          | Kompres hangat secara umum dapat meningkatkan sirkulasi darah di area yang dikompres.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| Kontraindikasi           | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kondisi musculoskeletal<br/>Pada cedera otot atau sendi yang baru terjadi, kompres hangat justru dapat memperburuk peradangan yang sudah ada.</li> <li>7. Trauma 12-24 jam pertama<br/>Hindari penggunaan kompres hangat pada area cedera dalam 12-24 jam pertama setelah cedera, karena dapat meningkatkan pembengkakan.</li> <li>8. Perdarahan<br/>Kompres hangat dapat mempercepat perdarahan, sehingga tidak disarankan pada area yang sedang mengalami perdarahan.</li> <li>9. Bengkak<br/>Hindari penggunaan kompres hangat pada area yang memar atau terdapat luka terbuka, karena dapat menyebabkan infeksi atau iritasi.</li> <li>10. Memar dan luka terbuka<br/>Jika ada ruam, lepuh, atau kondisi kulit lainnya yang menyebabkan kemerahan atau iritasi, sebaiknya hindari penggunaan kompres hangat jahe merah.</li> </ol> |
| Persiapan alat dan bahan | <p>Persiapan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Parutan.</li> <li>2. Timbangan 2 kg.</li> <li>3. Pisau kecil.</li> <li>4. Baskom kecil.</li> <li>5. Termos untuk air panas.</li> <li>6. Handuk kecil dengan ukuran 30x70cm, terdiri dari 2 handuk kecil</li> </ol> <p>Bahan-bahannya yaitu:</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |

|                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|--------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                    | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jahe merah 250 gram</li> <li>2. Air 500-1000 ml hangat kuku 40-50 °C</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| Tahap prainteraksi | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyiapkan SOP Kompres Hangat Jahe Merah yang akan digunakan</li> <li>2. Melihat data atau Riwayat klien penderita <i>gout arthritis</i></li> <li>3. Mengkaji kesiapan klien untuk melakukan Kompres Hangat Jahe Merah Mencuci tangan</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| Tahap orientasi    | <p>SIKAP</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyambut klien dengan sopan dan ramah (memberi salam dengan memandang klien).</li> <li>2. Memperkenalkan diri kepada klien (memperkenalkan diri sebagai peneliti dengan menyebut nama sambil berjabat tangan atau memberi sentuhan kepada klien dengan ramah).</li> <li>3. Menjelaskan tujuan pemberian kompres hangat jahe merah</li> <li>4. Percaya diri (terlihat tenang dan melakukan dengan percaya diri)</li> </ol> <p>PERSIAPAN</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Klien</li> <li>2. Lingkungan</li> <li>3. Alat dan bahan (peralatan)</li> </ol> |
| Tahap kerja        | <p>Prosedur pembuatan dan pelaksanaan kompres jahe merah dapat mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siapkan jahe merah 250 gram.</li> <li>2. Cuci jahe merah sampai bersih.</li> <li>3. Kemudian jahe merah diparut.</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |

|                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|-----------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                 | <p>4. Siapkan baskom kecil dan isi air, isi dengan air hangat suhu 40-50 °C.</p> <p>Prosedur pelaksanaan :</p> <p>6. Inform consent, cek kondisi awal pasien seperti, cek TTV, skala nyeri.</p> <p>2. Bersihkan terlebih dahulu daerah nyeri yang akan dilakukan pengompresan.</p> <p>3. Kemudian tuangkan air hangat yang ada pada termos ke dalam baskom kecil.</p> <p>4. Kemudian masukkan handuk kecil kedalam air hangat tersebut, kemudian tunggu berapa menit sebelum handuk diperas.</p> <p>5. Kemudian ambil jahe sedikit demi sedikit lalu di tempelkan ke daerah sendi yang terasa nyeri.</p> <p>6. Peraskan handuk dan tempelkan ke daerah sendi yang terasa nyeri diatas jahe yang sudah ditempelkan.</p> <p>7. Tambahkan parutan jahe diatas handuk tersebut.</p> <p>8. Pengompresan dilakukan selama 15 menit.</p> <p>9. Angkat handuk kecil apabila sudah terasa dingin.</p> <p>10. Lakukan pengukuran skala nyeri setelah dilakukan pengompresan tersebut (post test).</p> |
| Tahap terminasi | <p>Evaluasi dan tindakan lanjut</p> <p>5. Cek kondisi akhir pasien setelah kompres hangat jahe merah, cek kembali TTV, skala nyeri.</p> <p>Melakukan evaluasi tindakan dengan masalah nyeri kronis pada sendi terdapat perubahan signifikan setelah dilakukan Tindakan kompres hangat jahe merah</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |

|             |                                                                                                                                                                      |
|-------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|             | 6. Menganjurkan klien untuk melakukan kembali 1 atau 2 kali dalam sehari dengan pengawasan keluarga<br><br>7. Salam Terapeutik dengan klien<br><br>8. Mencuci tangan |
| Dokumentasi | Dokumentasi<br><br>Dokumentasikan : nama klien, tanggal dan jam perekaman, dan respon pasien<br><br>10. Paraf dan nama jelas perawat dicantumkan pada catatan pasien |

*Sumber : (Ummah, 2019)*

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Ns. Winasari Dewi, M.Kep**

**Ridwan Riadul Jinan, SKM., M.Si**

**NIDN: 0429098903**

**NIDN: 0424088404**

### ***Lampiran 8 SAP Kompres Hangat Jahe Merah***

#### **SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP) KOMPRES HANGAT JAHE**

#### **MERAH**

1. Topik / masalah : Penerapan Kompres Hangat Jahe Merah
2. Tempat : PPSGL Satpel Griya Lansia Garut
3. Hari/Tanggal : Juli 2025
4. Waktu : 10.00 WIB s/d 10.30 WIB
5. Sasaran : Lansia

---

---

#### **A. Latar Belakang**

Salah satu gangguan metabolisme yang sering dialami oleh lansia adalah *Gout Arthritis* atau asam urat yang ditandai oleh peradangan akut sendi, biasanya disebabkan oleh pembentukan asam urat terkristalisasi (Kajian et al., 2025). Asam urat (*gout arthritis*) adalah kelainan metabolisme purin yang ditandai oleh penyakit dengan kadar asam urat diatas 7mg/dL pada pria dan 6 mg/dL pada wanita. Asam urat disebabkan oleh peningkatan penyerapan makanan yang kaya purin dan kurangnya asupan cairan (air), yang mengurangi proses pembuangan oleh ginjal. Kadar asam perawatan darah berlebihan menyebabkan struktur kristal asam ketika pola penyerapan dan pemberian makan tidak dikontrol vena menyebabkan penyakit asam urat ketika kristal dalam cairan sendi. Asam urat adalah penyakit degeneratif yang menyerang sendi, dan paling sering dijumpai di masyarakat terutama dialami

oleh lanjut usia(Krisnandar, 2022).Keluhan yang sering disampaikan lansia adalah nyeri sendi. Nyeri sendi erat kaitannya dengan *gout arthritis*. *Gout arthritis* atau biasa disebut dengan asam urat adalah hasil akhir dari katabolisme (pemecahan) purin, salah satu kelompok struktur kimia pembentukan DNA. Saat DNA dihancurkan, purin pun akan dikatabolisme.

Untuk mengatasi keluhan rasa sakit ini, terapi farmakologi yaitu obat yang biasa diberikan pada lansia yaitu allopurinol dan non farmakologisnya biasanya melakukan terapi penerapan kompres air hangat. Sayangnya, penggunaan terapi farmakologi yaitu menggunakan obat tersebut umumnya diperlukan untuk waktu yang lama, dan ini menyebabkan banyak masalah selain efek samping juga obat tersebut bahaya untuk lansia dan ketergantungan. Dalam hal ini, terapi non farmakologis menjadi alternatif yang dapat membantu mengurangi nyeri *gout arthritis* sehingga menurunkan penggunaan obat anti nyeri. Terapi non-farmakologi merupakan intervensi keperawatan untuk mengurangi gejala nyeri pada klien dengan *gout arthritis* dengan menggunakan terapi komplementer. Diantaranya yaitu ada terapi komplementer adalah dengan menggunakan terapi herbal yang dikenal turun temurun oleh masyarakat dapat menurunkan nyeri, salahsatunya adalah kompres hangat jahe merah.(Anis Rahmawati, 2021)Kompres hangat adalah efek non-farmakologi yang mengurangi nyeri sendi. Kompres hangat juga adalah salah satu tindakan mandiri perawat dalam upaya mengurangi suhu tubuh. Selama ini bila terjadi nyeri, terutama nyeri sendi, sebagian besar perawat rumah sakit dan pusat kesehatan memberikan langkah-langkah farmakologi langsung dibandingkan dengan pengukuran mandiri (terapi non-farmakologi) seperti jahe hangat. Jahe

mengandung beberapa zat seperti gingerol yang dapat membantu proses penurunan nyeri sendi.(Anis Rahmawati, 2021). Jahe memiliki banyak khasiat yang dapat mengurangi nyeri seperti pada penyakit nyeri sendi atau gout arthritis. Pemberian kompres hangat jahe dapat mengurangi nyeri. Ini karena respon tubuh terhadap panas, yang menyebabkan pembuluh darah melebar, mengurangi ketegangan otot dan meningkatkan metabolisme jaringan. Selain itu, kompres hangat menjadi salah satu dari beberapa terapi non-farmakologi untuk mengurangi intensitas rasa sakit.(Anis Rahmawati, 2021)

Kompres hangat jahe merah dapat mengurangi nyeri . Ini adalah terapi tradisional atau alternatif untuk mengurangi peradangan, dan panas ini mempengaruhi rasa sakit, peradangan, pembakaran, dan sensasi panas yang dapat menghilangkan rasa sakit, kekakuan dan kekejangan otot.(Anis Rahmawati, 2021). Kompres hangat jahe merah, yang bekerja pada tahap transmisi, pembentukan prostaglandin karena kemampuannya dalam mengontrol nyeri. Jahe merah mengandung komponen seperti pati (52.0%), minyak atsiri (3.9%), serta saripati yang larut dalam alkohol (9.93%) dengan kadar lebih tinggi daripada jahe gajah dan jahe empurit. Jahe merah memiliki rasa pahit, pedas, serta aroma khas yang berasal dari oleoresin, yaitu gingerol, zingeron, dan shogaol. Oleoresin ini memiliki sifat antiinflamasi, antioksidan yang kuat, serta analgesik (peredai nyeri). Noviyanti & Azwar (2020). Tindakan kompres dapat mengurangi tingkat nyeri, dan kompres dapat meningkatkan suhu jaringan dan sirkulasi darah lokal, yang dapat menghambat metabolisme inflamasi seperti prostaglandin, bradikinin, dan histamine untuk sehingga dapat mengurangi rasa nyeri.(Anis Rahmawati, 2021).

## **B. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Setelah dilakukan penyuluhan diharapkan pasien dapat memahami konsep tentang Kompres Hangat Jahe Merah.

### **2. Tujuan Khusus**

Setelah dilakukan penyuluhan diharapkan peserta dapat:

- a. Menyebutkan pengertian Kompres Hangat Jahe Merah.
- b. Menyebutkan tujuan Kompres Hangat Jahe Merah.
- c. Menyebutkan manfaat Kompres Hangat Jahe Merah
- d. Menjelaskan tentang alat dan bahan yang digunakan untuk Kompres Hangat Jahe Merah
- e. Menjelaskan dan memperagakan tentang teknik penerapan Kompres Hangat Jahe Merah

## **C. Topik**

Kompres Hangat Jahe Merah

Sub Topic Bahasan

1. Pengertian Kompres Hangat Jahe Merah
2. Tujuan Kompres Hangat Jahe Merah
3. Manfaat Kompres Hangat Jahe Merah
4. Alat dan bahan yang digunakan untuk Kompres Hangat Jahe Merah
5. Cara melakukan teknik Penerapan Kompres Hangat Jahe Merah

## **D. Karakteristik Peserta**

Pasien lansia di PPSGL Satpel Griya Lansia Garut

**E. Media dan alat**

Leaflet

**F. Metode**

1. Ceramah
2. Diskusi dan tanya jawab

**G. Uraian Tugas**

1. Moderator
  - a. Bertanggung jawab dalam kelancaran diskusi pada penyuluhan
  - b. Memperkenalkan anggota kelompok dan pembimbing
  - c. Menyepakati bahasa yang akan digunakan selama penyuluhan dengan audien
  - d. Menyampaikan kontrak waktu
  - e. Merangkum semua audien sesuai kontrak
  - f. Mengarahkan diskusi pada hal yang terkait pada tujuan diskusi
2. Penyaji
  - a. Bertanggung jawab memberikan penyuluhan
  - b. Memahami topik penyuluhan
  - c. Mengexplore pengetahuan audien tentang Aromaterapi Lavender
  - d. Menjelaskan cara Penerapan Aromaterapi Lavender
  - e. Memberikan reinforcement positif atas partisipasi aktif audien
3. Fasilitator

- a. Menjalankan absensi audien dan mengawasi langsung pengisian di awal acara.
- b. Memperhatikan presentasi dari penyaji dan memberi kode pada moderator jika ada ketidaksesuaian dengan dibantu oleh observer.
- c. Memotivasi peserta untuk aktif berperan dalam diskusi, baik dalam mengajukan pertanyaan maupun menjawab pertanyaan.
- d. Membagikan leaflet di akhir acara.

#### H. Kegiatan penyuluhan

| No | Waktu    | Kegiatan pengajar                                                                                                                                                                                                                                                              | Kegiatan Peserta                                                                                                                                                                                                                                                  |
|----|----------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | 5 menit  | Pembukaan<br>a. Mengucapkan salam<br>b. Memperkenalkan anggota kelompok dan pembimbing<br>c. Menjelaskan topik penyuluhan<br>d. Menjelaskan tujuan penyuluhan<br>e. Membuat kontrak waktu dan meminta kerja sama dengan audiens                                                | a. Menjawab salam<br>b. Memperhatikan<br>c. Memperhatikan<br>d. Memperhatikan<br>e. Memperhatikan                                                                                                                                                                 |
| 2. | 20 menit | Pelaksanaan<br>a. Menggali pengetahuan klien tentang pengertian Kompres Hangat Jahe Merah<br>b. Memberi reinforcement positif pada peserta yang menjelaskan<br>c. Menjelaskan pengertian Kompres Hangat Jahe Merah<br>d. Menggali pengetahuan klien tentang tujuan dan manfaat | a. Menjawab dan mengajukan pertanyaan<br>b. Memperhatikan<br>c. Mendengarkan dan memperhatikan<br>d. Mengajukan pertanyaan<br>e. Memperhatikan<br>f. Mendengarkan dan memperhatikan<br>g. Mendengarkan dan memperhatikan<br>h. Menjawab dan mengajukan pertanyaan |

|    |         |                                                                                                       |                               |     |
|----|---------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|-----|
|    |         | Kompres Hangat Jahe Merah                                                                             | i. Memperhatikan              |     |
|    |         | e. Memberi reinforcement positif pada peserta yang menjelaskan                                        | j. Mendengarkan memperhatikan | dan |
|    |         | f. Menyebutkan tujuan dan manfaat Kompres Hangat Jahe Merah                                           | k. Memperhatikan menjelaskan  | dan |
|    |         | g. Menjelaskan tentang alat dan bahan yang digunakan dalam penerapan Kompres Hangat Jahe Merah        | l. Mendengarkan memperhatikan | dan |
|    |         | h. Menggali pengetahuan peserta tentang teknik melakukan Kompres Hangat Jahe Merah                    |                               |     |
|    |         | i. Memberikan reinforcement positif pada peserta yang menjelaskan                                     |                               |     |
|    |         | j. Menjelaskan tentang teknik melakukan Kompres Hangat Jahe Merah                                     |                               |     |
|    |         | k. Memberikan kesempatan pada peserta lain peserta yang lain untuk memberikan pendapat                |                               |     |
|    |         | l. Melengkapi jawaban                                                                                 |                               |     |
| 3. | 5 menit | Penutup                                                                                               | a. Menjawab pertanyaan        |     |
|    |         | a. Mengevaluasi atau menanyakan kembali materi yang telah disampaikan pada peserta                    | b. Memperhatikan              |     |
|    |         | b. Menyimpulkan kembali materi yang telah disampaikan                                                 | c. Menjawab salam             |     |
|    |         | c. Memberikan motivasi kepada pasien agar selalu konsisten melakukan terapi Kompres Hangat Jahe Merah |                               |     |
|    |         | Memberi salam penutup                                                                                 |                               |     |

## I. Evaluasi

### 1. Evaluasi Struktur

- Diharapkan mahasiswa berada pada posisi yang sudah direncanakan
- Diharapkan tempat dan media serta alat sesuai rencana

- c. Diharapkan mahasiswa dan sasaran menghadiri penyuluhan

## 2. Evaluasi Proses

- a. Diharapkan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan
- b. Diharapkan peran dan tugas mahasiswa sesuai dengan perencanaan
- c. Diharapkan waktu yang direncanakan sesuai pelaksanaan
- d. Diharapkan sasaran penyuluhan dan mahasiswa mengikuti kegiatan penyuluhan sampai selesai
- e. Diharapkan sasaran penyuluhan dan mahasiswa berperan aktif selama kegiatan berjalan

## 3. Evaluasi Hasil Peserta mampu :

- a. Peserta mampu menyebutkan pengertian Kompres Hangat Jahe Merah
- b. Peserta mampu menyebutkan tujuan Kompres Hangat Jahe Merah
- c. Peserta mampu menyebutkan manfaat Kompres Hangat Jahe Merah
- d. Peserta mampu menyebutkan alat dan bahan apa saja yang digunakan untuk melakukan Kompres Hangat Jahe Merah
- e. Peserta mampu menjelaskan kapan waktu yang tepat untuk melakukan Terapi Kompres Hangat Jahe Merah
- f. Peserta mampu menjelaskan bagaimana cara melakukan penerapan Kompres Hangat Jahe Merah

## **j. Materi**

- a. Pengertian Kompres Hangat Jahe Merah

Kompres hangat jahe merah, yang bekerja pada tahap transmisi, pembentukan prostaglandin karena kemampuannya dalam mengontrol nyeri. Jahe merah mengandung komponen seperti pati (52.0%), minyak atsiri (3.9%), serta saripati yang larut dalam alkohol (9.93%) dengan kadar lebih tinggi daripada jahe gajah dan jahe emprit. Jahe merah memiliki rasa pahit, pedas, serta aroma khas yang berasal dari oleorosin, yaitu gingerol, zingeron, dan shogaol. Oleorosin ini memiliki sifat antiinflamasi, antioksidan yang kuat, serta analgesik (peredai nyeri).

b. Tujuan Kompres Hangat Jahe Merah

1. Mengurangi nyeri sendi
2. Mengurangi peradangan
3. Meningkatkan sirkulasi darah
4. Meningkatkan relaksasi

c. Alat dan Bahan

1. Parutan.
2. Timbangan 2 kg.
3. Pisau kecil.
4. Baskom kecil.
5. Termos untuk air panas.
6. Handuk kecil dengan ukuran 30x70cm, terdiri dari 2 handuk kecil
7. Jahe merah 100 gram
8. Air hangat kuku 40-50 °C

d. Prosedur melakukan penerapan Kompres Hangat Jahe Merah

1. Inform consent, cek kondisi awal pasien seperti, cek TTV, skala nyeri.
2. Bersihkan terlebih dahulu daerah nyeri yang akan dilakukan pengompresan.
3. Kemudian tuangkan air hangat yang ada pada termos ke dalam baskom kecil.
4. Kemudian masukkan handuk kecil kedalam air hangat tersebut, kemudian tunggu berapa menit sebelum handuk diperas.
5. Peraskan handuk dan tempelkan ke daerah sendi yang terasa nyeri.
6. Tambahkan parutan jahe diatas handuk tersebut.
7. Pengompresan dilakukan selama 15 menit.
8. Angkat handuk kecil apabila sudah terasa dingin.
9. Lakukan pengukuran skala nyeri setelah dilakukan pengompresan tersebut (post test).

e. Aturan Pakai dan Pemberian

Untuk penggunaannya, 100 gram jahe merah didalam Air hangat kuku 40-50 °C, Implementasikan Penggunaan dilakukan setiap 2 kali sehari selama 3- 7 hari.

## Lampiran 9 Kode Etik



Fakultas Keperawatan  
Bhakti Kencana  
University

Jl. Soekarno Hatta No 754 Bandung  
☎ 022 7830 760, 022 7830 768  
✉ bku.ac.id contact@bku.ac.id

No : 117/KEPK\_UBK\_GRT/07/2025  
Lampiran : -  
Perihal : Surat Keputusan Uji Etik

Garut, 17 Juli 2025

Kepada Yth.  
KEPALA UPTD PPSGL SATPEL GRIYA LANSIA GARUT  
Di Tempat

Assalamualaikum wr.wb.

Berdasarkan kurikulum Universitas Bhakti Kencana (UBK) Garut Tahun Akademik 2024/2025 Mahasiswa/I dituntut untuk membuat Karya Tulis Ilmiah (KTI) sebagai salah satu tugas akhir dan merupakan satu dari tiga pilar dalam pendidikan Perguruan Tinggi. Untuk menjamin keamanan penelitian KTI di UBK Garut harus melalui Uji Etik oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) dari penelitian yang akan dilaksanakan.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka setelah dilaksanakan Uji Etik Penelitian tersebut kami menyatakan penelitian Mahasiswa/I kami dibawah ini :

Nama : IKEU NURHAYATI  
NIM : 221FK06016  
Judul KTI : PENERAPAN TERAPI KOMPRES HANGAT JAHE MERAH DALAM ASUHAN KEPERAWATAN GERONTIK PADA LANSIA DENGAN GOUT ARTHRITIS UNTUK MENURUNKAN NYERI DI UPTD PPSGL SATPEL GRIYA LANSIA GARUT TAHUN 2025  
Kesimpulan : **LOLOS Uji ETIK** untuk bisa dilanjutkan ketahap penelitian

Demikian surat pernyataan ini kami sampaikan dan dapat digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr.wb.

Penelaah KEPK UBK Garut

Ridwan Riadul Jinan, SKM., Ivi.Si.  
NIDN : 0424088404



# Gout Arthritis

## Gout Arthritis



### Pengertian apa itu gout arthritis?

Gout Arthritis atau yang biasa disebut asam urat merupakan jenis rasa sakit yang sangat menyakitkan yang disebabkan penumpukan kristal di persendian dan hal ini disebabkan oleh tingginya kadar asam urat di dalam tubuh.

- tanda yang ditimbulkan seperti rasa nyeri di persendian, ngilu, kesemutan, membengkak, dan meradang berwarna kemerahan.
- rasa nyeri pada sendi biasanya terjadi berulang kali.

### Penyebab

Gout Arthritis disebabkan oleh penumpukan kristal asam urat yang dihasilkan metabolisme zat purin. Contoh makanan yang menjadi pantangan bagi penderita penyakit asam urat. Seperti, lauk pauk (jeroan) hati, ginjal, babat, usus, 0-ru, dan otak. Seafood, udang, daging sapi, dan terlalu banyak konsumsi alkohol.



### Lorem ipsum dolor

Tanda dan gejala :

- pada waktu pagi yaitu pada saat bangun tidur dan pada waktu malam hari biasanya persendian terasa nyeri.
- nyeri di persendian biasanya terjadi di bagian tangan, jari kaki, pergelangan tangan, siku, tumit, dan dengkul.

### Bagaimana cara mengatasinya?

- melakukan pengobatan hingga kadar asam urat kembali normal.
- kontrol makanan yang akan dimakan.
- banyak minum air putih dengan banyak, dengan air putih dapat membuang purin yang ada dalam tubuh.



## Lampiran 10 Leaflet Kompres Hangat Jahe Merah

## Lampiran 11 Leaflet Kompres Hangat Jahe Merah

# KOMPRES HANGAT JAHE MERAH



**IKEU NURHAYATI**  
**221FK06016**

## DEFINISI KOMPRES HANGAT JAHE MERAH

Kompres hangat jahe merah yang bekerja pada tahap transmisi, pembentukan prostaglandin karena kemampuannya dalam mengontrol nyeri. Jahe merah mengandung komponen seperti pati (52.0%), minyak atsiri (3.9%) serta dari pati yang larut alkohol (9.93%) dengan kadar lebih tinggi daripada jahe gajah dan jahe emprit. Jahe merah memiliki rasa pahit, pedas, serta aroma khas yang berasal dari oleoresin, yaitu gingerol, zingeron, dan shogaol. Oleoresin ini memiliki sifat antiinflamasi, antioksidan, yang kuat serta analgesik (peredai nyeri).



## TUJUAN KOMPRES HANGAT JAHE MERAH

- Mengurangi nyeri sendi
- mengurangi peradangan
- mengurangi sirkulasi darah
- meningkatkan relaksasi

## ALAT DAN BAHAN

- Parutan
- Timbang 2kg
- Pisau kecil
- Baskom kecil
- Termos untuk air panas
- Handuk kecil dengan ukuran 30x70cm, terdiri dari 2 handuk kecil
- Jahe merah 100gram
- Air hangat suhu 40-50 c
- 

## ATURAN PAKAI DAN PEMBERIAN

**UNTUK PENGGUNAANYA, 100G JAHE MERAH DI DALAM AIR HANGAT Suhu 40-50C, IMPLEMENTASIKAN PENGGUNAAN DILAKUKAN SETIAP 2 KALI SEHARI SELAMA 3-7 HARI.**



***Lampiran 11 Dokumentasi***  
***Lampiran 12 Dokumentasi Penelitian***  
**Klien 1**

**Hari 1 30-07-25**



**Hari 2 31-07-25-25**



**Hari 3 01-08-25**



**Klien 2**

**Hari 1 02-08-25**



**Hari 2 03-04-25**



**Hari 3 04-08-25**



**Hari 3 04-08-25**

Hari 3 04-08-25

**LAPORAN KEMAJUAN 1/2/3\*) PROPOSAL  
PENELITIAN TUGAS AKHIR I**

|                         |                                                                                                                                                                                           |
|-------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama                    | Ikeu Nurhayati                                                                                                                                                                            |
| NPM                     | 221FK06016                                                                                                                                                                                |
| Program Studi/ Semester | DIII Keperawatan/6                                                                                                                                                                        |
| Rubi                    | Keperawatan Gerontik                                                                                                                                                                      |
| Tema/Judul TA           | Penerapan Terapi Kompres Hangat Jahe Merah Dalam Asuhan Keperawatan Gerontik Pada Lansia Dengan Gout Arthritis Untuk Menurunkan Nyeri Di UPTD PPSGL Satpel Griya Lansia Garut Tahun 2025. |
| Jalur                   | Skripsi/KTI*                                                                                                                                                                              |
| Pembimbing              | 1. Ns. Winasari Dewi, M.Kep                                                                                                                                                               |
|                         | 2. Ridwan Riadul Jinan, SKM., M.Si                                                                                                                                                        |

Capaian/Progres Sampai Saat ini:

**PENDAHULUAN**

Asam urat (gout arthritis) adalah kelainan metabolisme purin yang ditandai oleh penyakit dengan kadar asam urat diatas 7mg/dL pada pria dan 6 mg/dL pada wanita. Asam urat disebabkan oleh peningkatan penyerapan makanan yang kaya purin dan kurangnya asupan cairan (air), yang mengurangi proses pembuangan oleh ginjal. Kadar asam perawatan darah berlebihan menyebabkan struktur kristal asam ketika pola penyerapan dan pemberian makan tidak dikontrol vena menyebabkan penyakit asam urat ketika kristal dalam cairan sendi. Asam urat adalah penyakit degeneratif yang menyerang sendi, dan paling sering dijumpai di masyarakat terutama dialami oleh lanjut usia(Krisnandar, 2022).

Salah satu gangguan metabolisme yang sering dialami oleh lansia adalah Gout Arthritis atau asam urat yang ditandai oleh peradangan akut sendi, biasanya disebabkan oleh pembentukan asam urat terkristalisasi (Kajian et al., 2025).

Menurut data World Health Organization (2023) , prevalensi penderita Gout Arthritis adalah 34,2%. Di Amerika Serikat, data ditemukan 26,3% dari populasi total. Meskipun penyakit asam urat lebih umum terjadi di negara-negara kaya seperti Amerika Serikat, prevalensinya terus meningkat baik di negara maju maupun berkembang, seperti Indonesia, yang menyerang 34,2% populasi (Tyas et al., 2025).

Upaya penatalaksanaan penurunan intensitas nyeri sendi pada gout arthritis bisa memakai terapi farmakologis dan nonfarmakologis. Penggunaan anti nyeri sendi pada penderita gout arthritis umumnya dibutuhkan dalam jangka waktu yang panjang dan memicu permasalahan lain. (Murwani et al, 2022). Untuk mengatasi keluhan rasa sakit ini, terapi farmakologi yaitu obat yang biasa diberikan pada lansia yaitu allopurinol dan non farmokologisnya biasanya melakukan terapi penerapan kompres air hangat. Sayangnya, penggunaan terapi farmakologi yaitu menggunakan obat tersebut umumnya diperlukan untuk waktu yang lama, dan ini menyebabkan banyak masalah selain efek samping juga obat tersebut bahaya untuk lansia dan ketergantungan. Dalam hal ini, terapi nonfarmakologis menjadi alternatif yang dapat membantu mengurangi nyeri gout arthritis sehingga menurunkan penggunaan obat anti nyeri.

**TERKENDALI** **ASLI**

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Deskriptif kualitatif adalah strategi yang mendeskripsikan data secara sistematis, faktual, dan akurat dengan berupaya menggali kedalaman atau makna lebih mendalam (Fadli, 2021).

Desain penelitian ini bersifat aktual dan difokuskan pada eksplorasi masalah asuhan keperawatan pada klien yang mengalami gangguan nyeri. Dalam karya tulis ilmiah ini, penulis mengintegrasikan berbagai asuhan keperawatan, meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan, penatalaksanaan, dan evaluasi, salah satu aspek penting yang dieksplorasi adalah penerapan kompres hangat jahe merah pada lansia yang menderita penyakit Gout Arthritis. Penelitian ini berfokus pada bagaimana Kompres Hangat Jahe Merah dapat diimplementasikan dalam Asuhan Keperawatan pada lansia yang menderita penyakit Gout Arthritis dengan Masalah Keperawatan gangguan Nyeri Akut. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk penerapan kompres hangat jahe merah sebagai intervensi, tetapi juga untuk mengevaluasi efektivitasnya dalam meningkatkan mobilitas fisik dan kesejahteraan lansia.

#### **PROSEDUR PENELITIAN**

Tahap pelaksanaan dimulai setelah surat studi pendahuluan pengantar dari Universitas Bhakti Kencana Garut, diserahkan kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, dan kepada dinas Kesehatan Kabupaten Garut, kemudian diberi surat pengantar ke RSUD dr. Slamet Garut, selanjutnya penulis akan menemui pasien yang di diagnosa apendiktomi, lalu penulis menjelaskan tujuan, manfaat, proses penelitian, dan keamanan data membuat persetujuan dengan klien berupa informed consent. Penulis melakukan kontrak waktu dengan pasien dan keluarga untuk melakukan asuhan keperawatan selama 3-5 hari di ruang topas RSUD dr. Slamet Garut.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus et al. (2023). Keperawatan Gerontik Penerbit Cv.Eureka Media Aksara (Vol.2).
- Amalia, E., Putri, N. N. G., Fatrullah, S. P., Jauhari, P. J., & Wulandari, H. (2022). Edukasi dan Pemeriksaan Kesehatan Umum, Mata, serta Jiwa pada Lansia di Panti Sosial Lanjut Usia Mandalika. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(4), 468–473.  
<https://doi.org/10.29303/jpmpi.v5i4.2701>
- Anis Rahmawati. (2021). Potensi Kompres Hangat Jahe Merah Sebagai Terapi komplementer Terhadap Pengurangan Nyeri Arthritis Gout. *Jurnal Ilmiah Pamenang*, 3(1), 7–15.  
<https://doi.org/10.53599/jip.v3i1.76>
- Apa Itu Nyeri Akut dan Bagaimana Penanganannya - Primaya Hospital. (n.d.).  
<https://primayahospital.com/ortopedi/nyeri-akut/>
- Ariani, N. P. E. (2017). Artikel Kesehatan - RSUD Bhakti Rahayu Denpasar. In 20- 5-2017.
- Arisandy, W., Suherwin, & Nopianti. (2023). Penerapan Kompres Hangat dengan Jahe Merah pada Rheumatoid Arthritis terhadap Nyeri Kronis. *Jurnal Aisyiyah Medika*, 8(1), 230–239.
- Arshintia, I. N. (2017). Gambaran Daya Tahan Jantung Paru Dan Keseimbangan Pada Lanjut Usia Penderita Demensia Di Balai Perlindungan Sosial Tresna Wredha Ciparay Bandung. Skripsi, 34–43.
- Bustan, M., & P, D. P. (2023). Studi Deskriptif Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Jiwa Oleh Perawat Di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Sulawesi Tenggara. *Jurnal Keperawatan*, 6(3), 1–8.
- Dian Andini Putri, Esti Nur Janah, & Siti Fatimah. (2024). Asuhan Keperawatan pada Keluarga Tn.K dengan Gangguan Sistem Endokrin : Diabetes Melitus di Desa Kalibuntu Rt 04 Rw 02 Kecamatan Losari Kabupaten Brebes. *Vitamin : Jurnal Ilmu Kesehatan Umum*, 2(4), 330–346. <https://doi.org/10.61132/vitamin.v2i4.769>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54.  
<https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Florian, A. P. (2021). Bab III Metoda Penelitian. Analisis Pengaruh Perubahan Rasio Aktivitas dan Nilai Inflasi terhadap Profitabilitas Perusahaan Multi Finance PT.BFI Finance Indonesia Tbk. Periode 2014-2019. (Doctoral Dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta), 1–9.

**Hari 3 04-08-25**

- Habibi, I., Susanto, M. A., & Zanki, A. S. (2025). Pemberdayaan Lansia Melalui Pendekatan Spiritual, Kesehatan, dan Sosial dalam Program Sekolah Lansia Berdaya. 3(2), 217–223.
- Hadrianti, D., Saherna, J., Arji, A., Pratama, Z., Putri, A., & Khaliza, N. (2024). Geriatric Depression Scale (GDS) sebagai Pengkajian Status Psikologis pada Lansia. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 7(3), 1236–1246. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v7i3.13387>
- Hairunisya, R., Anggraini, T., & Anggraini, D. K. (2023). Pengaruh Kompres Hangat Terhadap Intensitas Nyeri Menstruasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 14(1), 112–119. <https://doi.org/10.26751/jikk.v14i1.1607>
- Inayah, A. (2020). Efektivitas Kompres Air Jahe Hangat untuk Mengurangi Nyeri Punggung Ibu Hamil Trimester 3 di Wilayah Kerja Puskesmas Rawa Bening. 1, 90.
- Journal, B. N. (2024). *Bengawan Nursing Journal* Vol. 02, No. 02, Desember 2024. 02(02), 1–6.
- Kajian, J., Tahun, N., Nurfajriyah, D., Aprilia, A. P., Fadhilah, E., Arbania, A. B. T., Makdalena, A., Ariyanti, S., Kperawatan, S., Teknologi, I., & Kalimantan, M. (2025). Literature Review Asuhan Keperawatan Lansia pada Pasien Penderita Gout Arthritis senam ergonomik (Bolon et al., 2022). Senam ergonomik dinilai efektif untuk menurunkan.
- Krisnandar, R. R. (2022). Efektivitas Terapi Kompres Hangat Jahe Pada Pasien Gout Arthritis : Literature Review. *Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Duta Bangsa Surakarta*, 281–287. <https://ojs.udb.ac.id/index.php/sikenas/article/download/2061/1610>
- Kumparan. (2022). Pengertian Manifestasi Klinis dalam Dunia Kedokteran. In *Kumparan.com*. <https://kumparan.com/berita-terkini/pengertian-manifestasi-klinis-dalam-dunia-kedokteran>
- Nuraeni, A., Darni, Z., Siti Rahayu, H., Suarse Dewi, D., Zumawaddah Warahmah Syukri, D., Tabah Anugrah, R., Anjely Vrisilia, S., Septianing Tyas, D., & Ratu Yosinda, K. (2023). Cegah Penyakit Gout Arthritis Melalui Deteksi Dini. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 1280–1286. <https://doi.org/10.31949/jb.v4i2.4666>
- Permatasari, J., Almasshabihah, J., Sihombing, G. S., Khairunisa, S., Juliandari, F., Yuriski, A., Yode, M., Tjhin, I., & Urat, A. (2024). Jurnal Dinamika Kesehatan Terpadu EDUKASI TEH HERBAL DAUN KELOR (MORINGA OLEIFERA L.) SEBAGAI PENGobatan ARTHRITIS GOUT BAGI MASYARAKAT DI Jurnal Dinamika Kesehatan Terpadu. 6(1), 1–9.
- Safitri, R. (2019). Implementasi Keperawatan Sebagai Wujud Dari Perencanaan Keperawatan Guna Meningkatkan Status Kesehatan Klien.
- Saputra, C. (2025). Asuhan Keperawatan Gerontik dengan Penerapan Kompres Hangat Bubuk Jahe Merah (Zingiber Officinale) terhadap Masalah Nyeri Akut pada Penderita Gout Arthritis di

### Hari 3 04-08-25

Desa Sari Galuh , Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

Sianturi, W. A. (2021). Diagnosa Dalam Keperawatan. Jurnal Ilmiah Kesehatan 2021, 21(1).

Sumaiyah, N. (2022). Pengaruh Pemberian Kompres Jahe Merah Terhadap Penurunan Rasa Nyeri Pada Penderita Gout Arthritis di Desa Hutapuli Kecamatan Siabu. Skripsi, Tidak Dipublikasikan. (Zingiber officinale) Sebagai Obat obatan Tradisional (Traditional Medicine).

Prosiding SEMNAS BIO 2021, 1, 579–586.

Tim medis siloam hospitals. (2023). Arthritis gout - penyebab, gejala, pengobatan & pencegahan. In Siloam Hospitals. <https://www.siloamhospitals.com/informasi-siloam/artikel/apaku-arthritis-gout>

Tyas, N. E., Priyatin, W., Banyumas, P. Y., Banyumas, P. Y., & Banyumas, P. Y. (2025).

#### Pernyataan

Data yang dilaporkan benar telah dilakukan dan telah melalui proses bimbingan dengan dosen pembimbing 1.

Mahasiswa,

(Ikeu Nurhayati)

Garut, Oktober 2025

Mengetahui,

Pembimbing 1

Pembimbing 2

(Ns. Winasari Dewi.  
M.Kep)

(Ridwan Riadul Jinan,  
SKM., M.Si)

\*) : Pilih salah satu

TERKENDALI ASLI

## Lampiran 12 Lembar Catatan Bimbingan

## Lampiran 13 Lembar Catatan Bimbingan Pembimbing 1



Universitas  
Bhakti Kencana



12.03.00/FRM-03/CAB.GRT-SPMI

### CATATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Iken Nurhayati  
NIM : 221906016 <Ns. Winasari Dewi M.kep>  
Judul Proposal : Penerapan Terapi Kompres Hangat Jahe Merah Dalam Asuhan  
Nama Pembimbing : Keperawatan Pada Lansia Dengan Gout Arthritis di Panti  
Sosial Tresna Werdha Jiwa Ranu Kabupaten Garut 2025

| No | Hari/Tanggal | Catatan Pembimbing                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Paraf Pembimbing |
|----|--------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
|    | 11/4/2025    | <p>-BAB I:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>* Sinkronisasi antarpasagraf perbaikan</li><li>* Data kejadian ???</li><li>* Cantumkan data terbaru</li><li>* Jurnal tendakulu sesuaikan</li><li>* Belum ada hasil stupen</li><li>* Peran perawat pajelas.</li><li>* Rumusan masalah, tujuan, &amp; manfaat perbaikan</li><li>* Perbaikan lain cek &amp; draft</li></ul> |                  |



CATATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Iku Nurhayati  
NIM : 2215K0606  
Judul Proposal :  
Nama Pembimbing : Ng. Winasari Dewi M. Kep

| No | Hari/Tanggal | Catatan Pembimbing                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Paraf Pembimbing |
|----|--------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
|    | 23/5/2024    | <p>* BAB I:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Data lengkap</li><li>- Sinkronisasi antarpargraf perbaiki</li><li>- Justifikasi pemilihan tempat, tema, responden, terapi</li><li>- Penataletsaan perkelas : terapi gake merch.</li><li>- Jurnal penelitian terdahulu tambahkan perbandingan</li><li>- Hasil stupen perkelas : pasien</li><li>- Peran perawat sesuaikan</li><li>- Rumusan, tujuan, manfaat perbaiki</li></ul> <p>* Judul sesuaikan &amp; lengkapi</p> <p>* Perbaiki lain cep &amp; draft</p> |                  |



Universitas  
Bhakti Kencana



12.03.00/FRM-03/CAB.GRT-SPMI

CATATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Ikeu Nurhayati  
NIM : 221fk06016  
Judul Proposal :  
Nama Pembimbing : Ns. Winasari Dewi M.Kep

| No | Hari/Tanggal | Catatan Pembimbing                        | Paraf Pembimbing                                                                   |
|----|--------------|-------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|
|    | 5/6/2025     | - Lanjutkan BAB II<br>- Lanjutkan BAB III |  |



Universitas  
Bhakti Kencana



12.03.00/FRM-03/CAB.GRT-SPMI

CATATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Iken Nurhayati  
NIM : 221FK06016  
Judul Proposal :  
Nama Pembimbing : Ns. Winasari Dewi M.Kep

| No | Hari/Tanggal | Catatan Pembimbing                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Paraf Pembimbing                                                                                                                                                            |
|----|--------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | 26/6/2025    | <ul style="list-style-type: none"><li>- Cover sesuaikan panduan</li><li>- BAB II:<ul style="list-style-type: none"><li>* Lengkapi sumber dari konsep</li><li>* Konsep penyakit: lengkapi sesuai saran</li><li>* Belum ada konsep Dx Kep</li><li>* Konsep terapi: lengkapi sesuai saran, SOP perbaikan</li><li>* Konsep askep: perbaikan &amp; lengkapi sesuai saran</li></ul></li><li>- BAB III:<ul style="list-style-type: none"><li>* Lengkapi sesuai saran</li></ul></li><li>- Buat daftar pustaka</li><li>- Lengkapi lampiran</li></ul> | <br> |

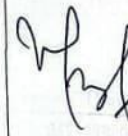
CATATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Iken Nurhayati  
NIM : 221FK060616  
Judul Proposal :  
Nama Pembimbing : Ns. Winasari Dewi M.Kep

| No | Hari/Tanggal | Catatan Pembimbing                                                                                                                                                                                                           | Paraf Pembimbing                                                                   |
|----|--------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|
|    | 23/6/2025    | <p>BAB II:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Konsep Lansia pergelas</li><li>- Konsep penyakit pergelas</li><li>- Konsep Dx Kep Pergelas</li><li>- Konsep terapi pergelas</li><li>- Konsep askep pergelas</li></ul> |  |

CATATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Iken Nurhayati  
NIM : 221FK06016  
Judul Proposal :  
Nama Pembimbing : Ns. Winasari Dewi M.Kep

| No | Hari/Tanggal | Catatan Pembimbing                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Paraf Pembimbing                                                                                                                                                                                               |
|----|--------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | 11/8/2025    | <ul style="list-style-type: none"> <li>* Buat abstrak. B.lnd + B.lng</li> <li>* Perbaiki Daftar Isi dll</li> <li>* BAB III : waktu penelitian sesuaikan</li> <li>* BAB IV : <ul style="list-style-type: none"> <li>* pengisian + pemfis lengkapi</li> <li>* implementasi belun sparat</li> </ul> </li> <li>* BAB V : <ul style="list-style-type: none"> <li>* Saran sesuaikan</li> </ul> </li> <li>* Dapus perbaiki</li> <li>* Lampiran lengkapi</li> </ul> | <br><br><br><br><br><br><br><br><br><br> |



CATATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Iken Nurhayati  
NIM : 221406016  
Judul Proposal :  
Nama Pembimbing : Ns Wimasari Dewi M.Kep

| No | Hari/Tanggal | Catatan Pembimbing                                                                                          | Paraf Pembimbing                                                                    |
|----|--------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
|    | 13/8/2025    | ACC 4/ Srdang KTI:<br>- Buat 2 draft 4/ penguji<br>- Buat slide ppt 4/ presentasi<br>- Pahami isi draft KTI |  |

CATATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Ike Nurhayati  
 NIM : 221FK06016  
 Judul Proposal :  
 Nama Pembimbing : Ns. Winasari Dewi M.Ker

| No | Hari/Tanggal | Catatan Pembimbing                                                                                                                                                                                                                                                              | Paraf Pembimbing                                                                     |
|----|--------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
|    | 30/6/2025    | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki daftar pustaka</li> <li>- Perbaiki kata pengantar, daftar isi dll</li> <li>- ACC 4/ seminar proposal KTI</li> <li>* Buat 2 draft 4/ penguji</li> <li>* Buat slide ppt 4/ presentasi</li> <li>* Pahami isi proposal</li> </ul> |  |

## CATATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa :  
NIM :  
Judul Proposal :  
Nama Pembimbing :

| No | Hari/Tanggal | Catatan Pembimbing | Paraf Pembimbing                                                                    |
|----|--------------|--------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
|    |              |                    |  |

## CATATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa :  
NIM :  
Judul Proposal :  
Nama Pembimbing :

| No | Hari/Tanggal | Catatan Pembimbing | Paraf Pembimbing                                                                    |
|----|--------------|--------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
|    |              |                    |  |

## CATATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa :  
NIM :  
Judul Proposal :  
Nama Pembimbing :

| No | Hari/Tanggal | Catatan Pembimbing | Paraf Pembimbing                                                                    |
|----|--------------|--------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
|    |              |                    |  |

## CATATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa :  
NIM :  
Judul Proposal :  
Nama Pembimbing :

| No | Hari/Tanggal | Catatan Pembimbing | Paraf Pembimbing                                                                    |
|----|--------------|--------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
|    |              |                    |  |

## Lampiran 14 Surat Uji Etik Penelitian

### Protokol Etik Penelitian Kesehatan Yang Mengikutsertakan Manusia Sebagai Subyek

Isilah formulir dibawah ini dengan uraian singkat yang menggambarkan penelitian. (tulis “Tidak relevan” bila item tidak sesuai/tidak ada dalam penelitian).  
Tidak merubah, mengurangi ataupun mengganti point-point dalam format protokol ini

#### A. Judul Penelitian (p-protokol no 1)\*

Penerapan Kompres Hangat Jahe Merah Untuk Menurunkan Nyeri  
Dalam Asuhan Keperawatan Gerontik Yaitu Lansia Dengan  
*Gout Arthritis* di PPSGL Satpel Griya Lansia Garut Tahun 2025

---

1. Lokasi Penelitian : *Gout Arthritis* di PPSGL Satpel Griya Lansia Garut Tahun 2025

#### B. Ringkasan Protokol Penelitian

1. Ringkasan dalam 200 kata, (ditulis dalam bahasa yang mudah difahami oleh  
“awam” bukan dokter/profesional kesehatan)

ringkasan memuat:

\_\_(Tujuan)

Tujuan penelitian ini untuk menerapkan Asuhan Keperawatan pada Lansia Yang mengalami nyeri sendi akibat *gout arthritis* dengan melakukan Pemberian Kompres Hangat Jahe Merah studi kasus ini, peneliti ingin mengetahui sejauh mana efektifitas terapi Jahe Merah dalam membantu menurunkan Nyeri pada lansia. Penelitian juga bertujuan untuk melengkapi proses asuhan keperawatan, mulai dari pengkajian, penentuan diagnosis keperawatan, penyusunan intervensi, pelaksanaan tindakan, hingga evaluasi. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi alternatif intervensi nonfarmakologis yang efektif dalam praktik keperawatan lansia. \_\_\_\_\_ (Jumlah

sampel & kriteria inklusi)

- Responden Lansia yang mengalami *Gout Arthritis*
  - Responden adalah lansia yang mengalami Nyeri Sendi
  - Responden memiliki kesadaran penuh
  - Keluarga pasien yang mengerti Bahasa sunda dan Indonesia
  - Responden/Keluarga bersedia mendadi responden
-

2. Tuliskan mengapa penelitian ini harus dilakukan, manfaat nya untuk penduduk diwilayah penelitian ini dilakukan (Negara, wilayah, lokal)- Justifikasi Penelitian (p3) Standar 2/A (Adil)

Penelitian ini dilakukan karena penderita Gout Arthritis pada lansia di PPSGL Satpel Griya Lansia Garut tahun 2025. Berdasarkan data tahun 2024 terdapat 83 kasus *Gout Arthritis* pada lansia yang tercatat di PPSGL Satpel Griya Lansia Garut. Berdasarkan hasil studi pendahuluan dari wawancara peneliti dengan salah satu lansia menyatakan bahwa pemberian Kompres Hangat Jahe Merah belum pernah dilakukan karena belum tahu cara melakukannya. Penelitian ini menawarkan pendekatan nonfarmakologis yaitu Pemberian Kompres Hangat Jahe Merah yang bersifat aman dan mudah di terapkan. Penerapan ini diharapkan mampu membantu menurunkan demam pada lansia dengan Kompres Hangat Jahe Merah .

### **C. Isu Etik yang mungkin dihadapi**

1. Pendapat peneliti tentang isu etik yang mungkin dihadapi dalam penelitian ini, dan bagaimana cara menanganinya (p4).

Dalam penelitian ini peneliti menyadari bahwa terdapat beberapa isu etik yang mungkin muncul, terapi yang digunakan melibatkan intervensi langsung berupa Kompres Hangat Jahe Merah. Oleh karena itu, penting bagi peneliti untuk mengantisipasi dan menangani aspek etika secara hati-hati dan bertanggung jawab.

### **D. Kondisi Lapangan**

1. Gambaran singkat tentang lokasi penelitian(p8)

Penelitian ini PPSGL Satpel Griya Lansia Garut, salah satu tempat perawatan lansia yang sangat dibutuhkan oleh lansia lansia yang terlantar atau yang ditinggalkan oleh keluarganya dikalangan masyarakat Garut.

2. Informasi ketersediaan fasilitas yang tersedia di lapangan yang menunjang penelitian

Fasilitas yang tersedia di PPSGL Satpel Griya Lansia Garut antara lain adalah Aula, Lapangan atau Sarana Olahraga, Masjid, Tempat Berkreasi atau Keterampilan, Kantin, dan Tempat Tidur Para Lansia.

### **E. Desain Penelitian**

1. Tujuan penelitian, pertanyaan penelitian (p11)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menerapkan Asuhan Keperawatan pada Lansia yang mengalami Nyeri Sendi akibat *Gout Arthritis* melalui pemberian terapi Kompres Hangat Jahe Merah sebagai intervensi nonfarmakologis.

Melalui studi kasus ini, peneliti ingin mengetahui sejauh mana efektifitas terapi Kompres Hangat Jahe Merah dalam membantu menurunkan Nyeri pada lansia. Penelitian juga bertujuan untuk melengkapi proses asuhan keperawatan, mulai dari pengkajian, penentuan diagnosis keperawatan, penyusunan intervensi, pelaksanaan tindakan, hingga evaluasi. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi alternatif intervensi nonfarmakologis yang efektif dalam praktik keperawatan lansia.

2. Deskripsi detail tentang desain penelitian. (p12)

Penelitian ini menggunakan desain studi kasus (case study) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Studi kasus ini menggunakan pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan serta mengevaluasi bagaimana penerapan Kompres Hangat Jahe Merah pada pasien *gout arthritis* dengan masalah keperawatan Nyeri. Desain ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami secara menyeluruh situasi klinis subjek, respon terhadap intervensi, serta penerapan praktik keperawatan secara kontekstual di lapangan.

## **F. Sampling**

1. Jumlah subyek yang dibutuhkan dan bagaimana penentuannya secara statistik (p13)

2 Subjek

2. Kriteria partisipan atau subyek inklusi eksklusi. (Guideline 3) (p12)

- Responden Lansia yang mengalami *gout arthrritis*
- Responden adalah lansia yang mengalami nyeri sendi
- Responden memiliki kesadaran penuh
- Keluarga pasien yang mengerti Bahasa sunda dan Indonesia
- Responden/Keluarga bersedia mendadi responden

## **G. Intervensi**

1. Deskripsi dan penjelasan semua intervensi

Melakukan Intervensi Keperawatan dengan panduan SIKI (Standar Intervensi keperawatan Indonesia).

## **H. Monitoring Penelitian**

1. Sampel dari form laporan kasus yang sudah distandarisir, metode pencatatan respon terapeutik (deskripsi dan evaluasi metode dan frekuensi pengukuran), prosedur follow-up, dan, bila mungkin, ukuran yang diusulkan untuk menentukan tingkat kepatuhan subyek yang menerima treatment (lihat lampiran) (p17)

Lembar Observasi

## **I. Penghentian Penelitian dan Alasannya**

1. Aturan atau kriteria kapan subyek bisa diberhentikan dari penelitian atau uji klinis, atau, dalam hal studi multi senter, kapan sebuah pusat/lembaga di non aktipkan, dan kapan penelitian bisa dihentikan (tidak lagi dilanjutkan) (p22)

- Pasien yang mengalami penurunan kesadaran secara progresif
- Pasien yang mengalami cedera atau trauma berat
- Pasien dengan pendarahan aktif

- Pasien yang mempunyai gangguan kulit
- Orang tua/wali mencabut persetujuan (informed consent) kapan saja tanpa kewajiban memberikan alasan.

#### **J. Adverse Event dan Komplikasi (Kejadian Yang Tidak Diharapkan)**

1. Metode pencatatan dan pelaporan adverse events atau reaksi, dan syarat penanganan komplikasi (Guideline 4 dan 23) (p23)  
Lembar Observasi, Dokumentasi hasil Penelitian.

#### **K. Manfaat**

1. Manfaat penelitian secara pribadi bagi subyek dan bagi yang lainnya (Guideline 4) (p25)
  - Efektif menurunkan nyeri sendi
  - Non-invasif. Kompres Hangat Jahe Merah adalah metode non-invasif yang tidak menimbulkan rasa sakit atau efek samping yang serius dilakukan dengan benar.
  - Dapat dikombinasikan dengan metode lain : Kompres Hangat Jahe Merah dapat digunakan dengan obat penurun nyeri untuk membantu mempercepat penurunan nyeri sendi.
  - Meningkatkan pengetahuan lansia mengenai cara penanganan nyeri sendi ditempat lansia tersebut melalui metode sederhana seperti penerapan terapi Kompres Hangat Jahe Merah.
  - Memberikan pengalaman baru kepada lansia dalam penanganan nyeri sendi secara mandiri

#### **L. Wali (p31)**

1. Adanya wali yang berhak bila calon subyek tidak bisa memberikan informed consent (Guidelines 16 and 17)  
Wali atau Keluarga Responden, Orang terdekat Responden

#### **M. Penjagaan Kerahasiaan**

1. Proses rekrutmen subyek (misalnya lewat iklan), serta langkah-langkah untuk menjaga privasi dan kerahasiaan selama rekrutmen (Guideline 3) (p16) Tidak Relevan.

#### **N. Rencana Analisis**

1. Deskripsi tentang rencana analisa statistik, dan kriteria bila atau dalam kondisi bagaimana akan terjadi penghentian dini keseluruhan penelitian (Guideline 4) (B,S,2)

:

- Pasien yang mengalami penurunan kesadaran secara progresif
- Pasien yang mengalami cedera atau trauma berat
- Pasien dengan pendarahan aktif
- Pasien yang mempunyai gangguan kulit
- Keluarga atau wali mencabut persetujuan (informed consent) kapan saja tanpa kewajiban memberikan alasan.

Tanda Peneliti Utama  
Garut, 1 Agustus 2025

(Ikeu Nurhayati)

### **Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*):**

Saya Iku Nurhayati NIM 221FK06016 adalah peneliti dari **Universitas Bhakti Kencana PSDKU Garut** dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul "**Penerapan Terapi Kompres Hangat Jahe Merah Dalam Asuhan Keperawatan Gerontik Pada Lansia Dengan Gout Arthritis Untuk Menurunkan Nyeri Di UPTD PPSGL Satpel Griya Lansia Garut Tahun 2025**" dengan beberapa penjelasan sebagai berikut:

1. Tujuan dari penelitian ini untuk melakukan asuhan keperawatan, dengan metode/prosedur penelitian kualitatif dengan menerapkan terapi Terapi Kompres Hangat Jahe Merah Pada asuhan keperawatan gerontik pada lansia dengan *gout arthritis*
2. Anda dilibatkan dalam penelitian karena dalam penerapan terapi Kompres Hangat Jahe Merah oleh lansia yang keterbatasan jadi belum bisa melakukan secara mandiri. Keterlibatan anda dalam penelitian ini bersifat sukarela.
3. Seandainya anda tidak menyetujui cara ini maka anda dapat memilih cara lain yaitu mengundurkan diri atau anda boleh tidak mengikuti penelitian ini sama sekali. Untuk itu anda tidak akan dikenai sanksi apapun
4. Penelitian ini akan berlangsung selama 3 hari di bulan agustus dengan sampel dengan melakukan asuhan keperawatan.
5. Anda akan diberikan imbalan pengganti/ kompensasi berupa pengetahuan terkait terapi yang dilakukan atas kehilangan waktu/ketidaknyamanan lainnya.
6. Setelah selesai penelitian, anda akan diberikan informasi tentang hasil penelitian secara umum melalui laporan tertulis.
7. Anda akan mendapatkan informasi tentang keadaan kesehatan anda selama pengambilan data/sampel dengan observasi dan monitoring.
8. Anda akan mendapatkan informasi bila ditemukan temuan yang tidak diharapkan selama penelitian ini.
9. Anda juga akan diinformasikan data lain yang berhubungan dengan keadaan anda yang kemungkinan ditemukan saat pengambilan sampel/data berlangsung.
10. Prosedur pengambilan sampel adalah dengan penelitian deskriptif kualitatif melalui pendekatan studi kasus, melakukan wawancara pengkajian, perumusan diagnosa, intervensi keperawatan, implementasi dan evaluasi, cara ini mungkin menyebabkan Rasa sakit dan rasa tidak nyaman yang kemungkinan dialami oleh subjek, dari tindakan/ intervensi/ perlakuan yang diterima selama penelitian; dan kemungkinan bahaya bagi subjek akibat keikutsertaan dalam penelitian. Termasuk risiko terhadap kesehatan dan kesejahteraan subjek dan keluarganya.
11. Keuntungan yang anda peroleh dengan keikutsertaan anda adalah dapat mengatasi permasalahan Nyeri sendi dan mengetahui konsep penyakit *gout arthritis* juga Kompres Hangat Jahe Merah
12. Penelitian dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi responden, institusi, tenaga kesehatan, dan penulis
13. Anda tidak memerlukan perawatan setelah penelitian karena tidak terdapat intervensi dalam penelitian ini

14. Anda tidak mendapatkan intervensi dengan risiko tertentu yang memerlukan pengobatan atau tindakan kesehatan setelah penelitian ini karena penelitian ini hanya menggunakan kuesioner.
15. Anda tidak memerlukan pengobatan atau tindakan tertentu karena penelitian ini hanya menggunakan kuesioner
16. Anda akan diberikan informasi bila didapatkan informasi baru dari penelitian ini ataupun dari sumber lain.
17. Semua data dalam penelitian ini akan disimpan oleh peneliti dalam bentuk file dan tulisan disimpan oleh peneliti selama dilakukannya penelitian dan setelahnya.
18. Semua informasi yang anda berikan dalam penelitian ini tidak akan disebar luaskan sehingga kerahasiaannya akan terjaga.
19. Penelitian ini merupakan penelitian pribadi dan tidak ada sponsor yang mendanai penelitian ini.
20. Peneliti menjadi peneliti sepenuhnya dalam penelitian ini.
21. Peneliti tidak memberikan jaminan kesehatan atau perawatan kepada subyek karena penelitian ini tidak mengandung unsur intervensi yang berbahaya. 22. Tidak ada pengobatan atau rehabilitasi dan perawatan kesehatan pada individu /
22. Subyek karena penelitian ini tidak mengandung unsur intervensi yang berbahaya terhadap subyek.
23. Peneliti tidak menjamin apabila terjadi resiko pada subyek karena penelitian ini intervensi yang tidak beresiko terhadap pasien dan tidak ada organisasi yang bertanggung jawab karena ini merupakan penelitian pribadi.
24. Penelitian ini tidak melibatkan unsure-unsur yang membahayakan kepada individu/subyek sehingga tidak ada jaminan hukum untuk hal tersebut
25. Penelitian ini telah mendapat persetujuan etik dari KEPK UBK Garut
26. Anda akan diberikan informasi apabila terjadi pelanggaran pelaksanaan protokol penelitian ini; dan jika terjadi pelanggaran, maka ketua peneliti akan menghentikan penelitian
27. Anda akan mendapatkan penjelasan tentang rancangan penelitian dan perlakuan yang akan dilakukan hingga penelitian selesai.
28. Semua informasi penting akan diungkapkan selama penelitian berlangsung dan anda berhak untuk menarik data/informasi selama penelitian berlangsung
29. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuisisioner tidak kreunakan hasil tes genetik dan informasi genetik keluarga.
30. ini hanya observasional menggunakan instrument kuisisioner, tida menggunakan catatan medis dan hasil laboratorium perawatan klinis milik anda.
31. Penelitian menggunakan catatan medis dan hasil laboratorium perawatan klinis milik anda Penelitian ini menggunakan sampel sputum milik anda. Peneliti hanya akan menggunakan sampel tersebut sesuai tujuan penelitian ini dan bila ada sisa sampel kan dilakukan pemusnahan agar tidak disalahgunakan.

#### **ATAU**

Penelitian ini tidak menggunakan catatan medis dan hasil laboratorium perawatan linis milik anda, sehingga tidak diperlukan pengumpulan, penyimpanan, dan penggunaan bahan biologi.

32. Peselitian ini melibatkan anda sebagai wali dan anda berhak mengikuti terus penelitian ini atau mengundurkan diri bila terjadi kegagalan dalam intervensi

penelitian.

#### **ATAU**

Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuisioner, semua responden mendapat perlakuan yang sama dan apabila ada yang membutuhkan tentang informasi tentang kesehatan akan dijelaskan oleh peneliti, termasuk bila ada wanita usia subur.

33. Penelitian ini melibatkan anda sebagai wali dan anda berhak mengikuti terus penelitian ini atau mengundurkan diri bila terjadi kesalahan dalam penelitian.

#### **ATAU**

Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuisioner, semua responden mendapat perlakuan yang sama dan apabila ada yang membutuhkan tentang informasi tentang kesehatan akan dijelaskan oleh peneliti, termasuk bila ada wanita hamil/menyusui

34. . Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuisioner, semua responden mendapat perlakuan yang sama dan apabila ada yang membutuhkan tentang informasi tentang kesehatan akan dijellaskan oleh peneliti, termasuk disitu bila ada individu yang pernah mengalami atau menjadi korban bencana.
35. Penelitian ini tidak dilakukan secara online dan tidak menggunakan alat online atau digital.

Saya berharap Saudara bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini dimana saudara akan melakukan pengisian kuesioner yang terkait dengan penelitian. Setelah Saudara membaca maksud dan tujuan penelitian diatas maka saya mohon untuk mengisi nama dan tanda tangan dibawah ini.

Saya setuju untuk ikut serta dalam penelitian ini.

Nama :

Tanda Tangan :

Terimakasih atas kesediaan anda untuk ikut serta di dalam penelitian ini.

Saksi

Dengan hormat  
Peneliti

.....

.....

### **Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*):**

Saya Ikeu Nurhayati NIM 221FK06016 adalah peneliti dari **Universitas Bhakti Kencana PSDKU Garut** dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul "**Penerapan Terapi Kompres Hangat Jahe Merah Dalam Asuhan Keperawatan Gerontik Pada Lansia Dengan Gout Arthritis Untuk Menurunkan Nyeri Di UPTD PPSGL Satpel Griya Lansia Garut Tahun 2025**" dengan beberapa penjelasan sebagai berikut:

1. Tujuan dari penelitian ini untuk melakukan asuhan keperawatan, dengan metode/prosedur penelitian kualitatif dengan menerapkan terapi Terapi Kompres Hangat Jahe Merah Pada asuhan keperawatan gerontik pada lansia dengan *gout arthritis*.
2. Anda dilibatkan dalam penelitian karena dalam penerapan terapi Kompres Hangat Jahe Merah oleh lansia yang keterbatasan jadi belum bisa melakukan secara mandiri. Keterlibatan anda dalam penelitian ini bersifat sukarela.
3. Seandainya anda tidak menyetujui cara ini maka anda dapat memilih cara lain yaitu mengundurkan diri atau anda boleh tidak mengikuti penelitian ini sama sekali. Untuk itu anda tidak akan dikenai sanksi apapun
4. Penelitian ini akan berlangsung selama 3 hari di bulan agustus dengan sampel dengan melakukan asuhan keperawatan.
5. Anda akan diberikan imbalan pengganti/ kompensasi berupa pengetahuan terkait terapi yang dilakukan atas kehilangan waktu/ketidaknyamanan lainnya.
6. Setelah selesai penelitian, anda akan diberikan informasi tentang hasil penelitian secara umum melalui laporan tertulis.
7. Anda akan mendapatkan informasi tentang keadaan kesehatan anda selama pengambilan data/sampel dengan observasi dan monitoring.
8. Anda akan mendapatkan informasi bila ditemukan temuan yang tidak diharapkan selama penelitian ini.
9. Anda juga akan diinformasikan data lain yang berhubungan dengan keadaan anda yang kemungkinan ditemukan saat pengambilan sampel/data berlangsung.
10. Prosedur pengambilan sampel adalah dengan penelitian deskriptif kualitatif melalui pendekatan studi kasus, melakukan wawancara pengkajian, perumusan diagnosa, intervensi keperawatan, implementasi dan evaluasi, cara ini mungkin menyebabkan Rasa sakit dan rasa tidak nyaman yang kemungkinan dialami oleh subjek, dari tindakan/ intervensi/ perlakuan yang diterima selama penelitian; dan kemungkinan bahaya bagi subjek akibat keikutsertaan dalam penelitian. Termasuk risiko terhadap kesehatan dan kesejahteraan subjek dan keluarganya.
11. Keuntungan yang anda peroleh dengan keikutsertaan anda adalah dapat mengatasi permasalahan Nyeri sendi dan mengetahui konsep penyakit *gout arthritis* juga Kompres Hangat Jahe Merah
12. Penelitian dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi responden,

- institusi, tenaga kesehatan, dan penulis
13. Anda tidak memerlukan perawatan setelah penelitian karena tidak terdapat intervensi dalam penelitian ini
  14. Anda tidak mendapatkan intervensi dengan risiko tertentu yang memerlukan pengobatan atau tindakan kesehatan setelah penelitian ini karena penelitian ini hanya menggunakan kuesioner.
  15. Anda tidak memerlukan pengobatan atau tindakan tertentu karena penelitian ini hanya menggunakan kuesioner
  16. Anda akan diberikan informasi bila didapatkan informasi baru dari penelitian ini ataupun dari sumber lain.
  17. Semua data dalam penelitian ini akan disimpan oleh peneliti dalam bentuk file dan tulisan disimpan oleh peneliti selama dilakukannya penelitian dan setelahnya.
  18. Semua informasi yang anda berikan dalam penelitian ini tidak akan disebar luaskan sehingga kerahasiaannya akan terjamin.
  19. Penelitian ini merupakan penelitian pribadi dan tidak ada sponsor yang mendanai penelitian ini.
  20. Peneliti menjadi peneliti sepenuhnya dalam penelitian ini.
  21. Peneliti tidak memberikan jaminan kesehatan atau perawatan kepada subyek karena penelitian ini tidak mengandung unsur intervensi yang berbahaya. 22. Tidak ada pengobatan atau rehabilitasi dan perawatan kesehatan pada individu /
  22. Subyek karena penelitian ini tidak mengandung unsur intervensi yang berbahaya terhadap subyek.
  23. Peneliti tidak menjamin apabila terjadi resiko pada subyek karena penelitian ini intervensi yang tidak beresiko terhadap pasien dan tidak ada organisasi yang bertanggung jawab karena ini merupakan penelitian pribadi.
  24. Penelitian ini tidak melibatkan unsure-unsur yang membahayakan kepada individu/subyek sehingga tidak ada jaminan hukum untuk hal tersebut
  25. Penelitian ini telah mendapat persetujuan laik etik dari KEPK UBK Garut
  26. Anda akan diberikan informasi apabila terjadi pelanggaran pelaksanaan protokol penelitian ini; dan jika terjadi pelanggaran, maka ketua peneliti akan menghentikan penelitian
  27. Anda akan mendapatkan penjelasan tentang rancangan penelitian dan perlakuan yang akan dilakukan hingga penelitian selesai.
  28. Semua informasi penting akan diungkapkan selama penelitian berlangsung dan anda berhak untuk menarik data/informasi selama penelitian berlangsung
  29. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuisisioner tidak kreunakan hasil tes genetik dan informasi genetik keluarga.
  30. ini hanya observasional menggunakan instrument kuisisioner, tida menggunakan catatan medis dan hasil laboratorium perawatan klinis milik anda.
  31. Penelitian menggunakan catatan medis dan hasil laboratorium perawatan klinis milik anda Penelitian ini menggunakan sampel sputum milik anda. Peneliti hanya akan menggunakan sampel tersebut sesuai tujuan penelitian ini dan bila ada sisa sampel kan dilakukan pemusnahan agar tidak disalahgunakan.

#### **ATAU**

Penelitian ini tidak menggunakan catatan medis dan hasil laboratorium perawatan

linis milik anda, sehingga tidak diperlukan pengumpulan, penyimpanan, dan penggunaan bahan biologi.

32. Penelitian ini melibatkan anda sebagai wali dan anda berhak mengikuti terus penelitian ini atau mengundurkan diri bila terjadi kegagalan dalam intervensi penelitian.

#### ATAU

Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuisisioner, semua responden mendapat perlakuan yang sama dan apabila ada yang membutuhkan tentang informasi tentang kesehatan akan dijelaskan oleh peneliti, termasuk bila ada wanita usia subur.

33. Penelitian ini melibatkan anda sebagai wali dan anda berhak mengikuti terus penelitian ini atau mengundurkan diri bila terjadi kesalahan dalam penelitian.

#### ATAU

Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuisisioner, semua responden mendapat perlakuan yang sama dan apabila ada yang membutuhkan tentang informasi tentang kesehatan akan dijelaskan oleh peneliti, termasuk bila ada wanita hamil/menyusui

34. . Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuisisioner, semua responden mendapat perlakuan yang sama dan apabila ada yang membutuhkan. tentang informasi tentang kesehatan akan dijellaskan oleh peneliti, termasuk disitu bila ada individu yang pernah mengalami atau menjadi korban bencana.
35. Penelitian ini tidak dilakukan secara online dan tidak menggunakan alat online atau digital.

Saya berharap Saudara bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini dimana saudara akan melakukan pengisian kuesioner yang terkait dengan penelitian. Setelah Saudara membaca maksud dan tujuan penelitian diatas maka saya mohon untuk mengisi nama dan tanda tangan dibawah ini.  
Saya setuju untuk ikut serta dalam penelitian ini.

Nama :

Tanda Tangan :

Terimakasih atas kesediaan anda untuk ikut serta di dalam penelitian ini.

Saksi

Dengan hormat  
Peneliti

.....

.....

# KTI\_IKEU SEMHAS\_updatee\_28-1748560236345

## ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

|    |                                                         |     |
|----|---------------------------------------------------------|-----|
| 1  | repository.bku.ac.id<br>Internet Source                 | 2%  |
| 2  | perpustakaan.poltekkes-malang.ac.id<br>Internet Source  | 1%  |
| 3  | docs.google.com<br>Internet Source                      | 1%  |
| 4  | jurnal.stikeskesdam4dip.ac.id<br>Internet Source        | 1%  |
| 5  | repo.polkesraya.ac.id<br>Internet Source                | <1% |
| 6  | jurnal.globalhealthsciencegroup.com<br>Internet Source  | <1% |
| 7  | repository.poltekkes-kaltim.ac.id<br>Internet Source    | <1% |
| 8  | repo.stikmuhptk.ac.id<br>Internet Source                | <1% |
| 9  | Submitted to Doral Academy High School<br>Student Paper | <1% |
| 10 | repo.poltekkestasikmalaya.ac.id<br>Internet Source      | <1% |
| 11 | repository.stikesdrsoebandi.ac.id<br>Internet Source    | <1% |
| 12 | repository.uds.ac.id<br>Internet Source                 | <1% |

**PENERAPAN TERAPI KOMPRES HANGAT JAHE MERAH DALAM  
ASUHAN KEPERAWATAN GERONTIK PADA LANSIA DENGAN  
GOUT ARTHRITIS UNTUK MENURUNKAN NYERI DI  
UPTD PPSGL SATPEL GRIYA LANSIA GARUT  
TAHUN 2025**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**IKEU NURHAYATI**

**221FK06016**

Disetujui oleh pembimbing untuk mengajukan ujian sidang Karya Tulis Ilmiah Pada  
Program Studi Keperawatan DIII Fakultas Keperawatan  
Universitas Bhakti Kencana

Garut, 30 Oktober 2025

**Pembimbing Utama**

**Ns. Winasari Dewi, M.Kep**

**NIDN. 0429098903**

**Pembimbing Serta**



**Ridwan Riadul Jinan, SKM., M.Si**

**NIDN. 0424088404**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Ikeu Nurjanah

Tempat, Tanggal Lahir : Garut, 28 Juli 2004

Alamat : Kp. Babakan, Neglasari RT/RW 002/007, Sukajaya,  
Tarogong Kidul, Kab. Garut

Riwayat Pendidikan :

1. TK Mesjid Agung 2009 – 2010
2. SDN. Pakuwon 2 2010 – 2016
3. SMPN. 2 Tarogong Kidul 2016 – 2019
4. SMKN 1 Garut 2019 – 2022
5. Universitas Bhakti Kencana Garut 2022-2025